

**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI**

LAPORAN HASIL AKSI PERUBAHAN

**DIGITALISASI DATA *CONSUMABLES* DNA PADA SUBBID
BIOLOGI SEROLOGI BID KIMBIOFOR PUSLABFOR
BARESKRIM POLRI MELALUI APLIKASI SISTEM INFORMASI
CONSUMABLES DNA (SIBELNA)**



Oleh:

SETIA BETARIA ARITONANG, M.Si

NOSIS 20230207021170

PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR
ANGKATAN VIII T.A. 2023

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN HASIL AKSI PERUBAHAN

**DIGITALISASI DATA *CONSUMABLES* DNA PADA SUBBID BIOLOGI
SEROLOGI BID KIMBIOFOR PUSLABFOR BARESKRIM POLRI MELALUI
APLIKASI SISTEM INFORMASI *CONSUMABLES* DNA (SIBELNA)**

Peserta Pelatihan :

NAMA : SETIA BETARIA ARITONANG, M.Si
NOSIS : 20230207021170

Telah disetujui pada tanggal Juni 2023
Di Pusdikmin Lemdiklat Polri Bandung

Coach



Dr. KRISTIANA LUSIATI, M.Si
PEMBINA TK. I NIP. 196512262005012001

Mentor



I MADE WIRANATHA, S.Si
AKBP NRP. 67120618

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

PENJELASAN COACH
TENTANG KEMAMPUAN PESERTA

Nama Peserta : SETIA BETARIA ARITONANG, M.Si
 Instansi : Puslabfor Bareskrim Polri
 Jabatan : Pemeriksa Forensik Muda
 Tempat Aktualisasi : Subbid Biologi Serologi Bid Kimbiofor

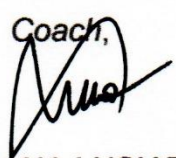
Saya menilai peserta pelatihan struktural tersebut ;

sangat mampu / mampu / kurang mampu / tidak mampu

Melaksanakan aktualisasi substansi mata Pelatihan Struktural dalam menyelesaikan isu yang telah ditetapkan, dengan penjelasan sebagai berikut :

- Seluruh rencana kegiatan telah tercapai 100% dan memiliki manfaat bagi unit organisasi
- Mampu melakukan kerjasama & memiliki integritas dalam pelaksanaan
- Pelaksanaan tugas dengan benar tepat sesuai

Bandung, Juni 2023

Coach,


Dr. KRISTIANA LUSIATI, M.Si
PEMBINA TK. I NIP. 196512262005012001

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

PENJELASAN MENTOR
TENTANG KEMAMPUAN PESERTA

Nama Peserta : SETIA BETARIA ARITONANG, M.Si
 Instansi : Puslabfor Bareskrim Polri
 Jabatan : Pemeriksa Forensik Muda
 Tempat Aktualisasi : Subbid Biologi Serologi Bid Kimbiofor

Saya menilai peserta pelatihan struktural tersebut ;

sangat mampu / mampu / kurang mampu / tidak mampu

Melaksanakan aktualisasi substansi mata Pelatihan Struktural dalam menyelesaikan isu yang telah ditetapkan, dengan penjelasan sebagai berikut :

Saya melihat keseriusan Penata Tk 1 Setia Betaria Antonang, M.Si dalam menyusun dan menyelesaikan aksi perubahan SIBELNA.. sehingga telah terwujud inovasinya. Inovasi yang dihasilkan sangat membantu kami, SUBBID BLOSER, dalam mendata consumables yang kami miliki. Buku Petunjuk Teknis sangat membantu dalam mengoperasionalkan aplikasi SIBELNA. Terima kasih dan sukses selalu.

.....

.....

.....

.....

Bogor, Juni 2023
Mentor,



I MADE WIRANATHA, S.Si
AKBP NRP. 67120618

ABSTRAK

Subbid Biologi Serologi Bid Kimbiofor adalah salah satu sub bidang di bawah bidang Kimbiofor yang menyelenggarakan fungsi pemeriksaan teknis kriminalistik TKP dan laboratoris kriminalistik barang bukti yang berhubungan dengan DNA pada Puslabfor Bareskrim Polri. Sistem Informasi *Consumables* DNA (SIBELNA) adalah suatu aplikasi berbasis *web* yang berfungsi untuk melakukan pendataan secara digital *consumables* DNA yang tersedia pada Subbid Biologi Serologi dan juga *consumables* DNA yang terpakai dalam proses pemeriksaan laboratoris kriminalistik barang bukti. Pengguna aplikasi SIBELNA adalah internal Subbid Biologi Serologi Bid Kimbiofor. Jumlah *consumables* DNA yang tersedia pada Subbid Biologi Serologi sebanyak 368 jenis *consumables* DNA yang berasal dari pengadaan tahun 2020 hingga tahun 2022. Dengan adanya aplikasi SIBELNA, efisiensi dan peningkatan kinerja personil Subbid Bioser dapat tercapai.

Kata kunci : Puslabfor, *consumables* DNA, aplikasi SIBELNA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat-Nya Penulis dapat menyelesaikan aksi perubahan dengan judul **DIGITALISASI DATA CONSUMABLES DNA PADA SUBBID BIOLOGI SEROLOGI BID KIMBIOFOR PUSLABFOR BARESKRIM POLRI MELALUI APLIKASI SISTEM INFORMASI CONSUMABLES DNA (SIBELNA)** Maksud dari penyusunan aksi perubahan ini adalah untuk memenuhi kewajiban Penulis selaku peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Polri Angkatan VIII T.A. 2023.

Penulis berharap dengan terlaksananya Aksi Perubahan berupa digitalisasi data *consumables* DNA menggunakan aplikasi SIBELNA dapat memberi manfaat kemudahan dalam pendataan, pencarian dan penyusunan laporan stock *consumables* DNA secara berkala. Dengan adanya kemudahan tersebut, efisiensi dan peningkatan kinerja personil Subbid Biologi Serologi Bid Kimbiofor dapat tercapai.

Dalam penyusunan aksi perubahan ini tentunya hambatan selalu mengiringi, namun atas bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak maka hambatan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- a. Brigadir Jenderal Polisi Haris Aksara, S.H., M.H. selaku Kapuslabfor Bareskrim Polri yang telah memberi kesempatan untuk mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Polri Angkatan VIII T.A. 2023.
- b. Kombes Pol Drs. Taufik Supriyadi selaku Kepala Pusat Pendidikan Administrasi Lemdiklat Polri Bandung yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Administrator Polri.
- c. Kombes Pol Wahyu Marsudi, S.Si, M.Si, selaku Kabid Kimbiofor dan sponsor yang telah memberikan persetujuan, dorongan dan

- bimbingan dalam pelaksanaan aksi perubahan ini.
- d. AKBP I Made Wiranatha, S.Si selaku Kasubbid Bioserfor dan mentor yang telah memberikan dukungan dan nasehat kepada penulis.
 - e. Pembina Tk. I Dr. Kristiana Lusiaty, M.Si selaku *coach* yang telah memberikan masukan dan arahan.
 - f. AKBP Endang Sriyani, S.H., M.AP. selaku penguji pada Pusdikmin Lemdiklat Polri.
 - g. Seluruh pejabat, widyaiswara, dan patun pada Pusat Pendidikan Administrasi Lemdiklat Polri Bandung yang telah memberikan materi pembelajaran dan pendampingan saat Pelatihan Kepemimpinan Administrator Polri.
 - h. Kaur Subbid Bioser, Pemeriksa Forensik Subbid Bioser dan staf Subbid Bioserfor atas kesediaannya menjadi tim efektif yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan.
 - i. Staf Subbid Digital Forensik atas kesediaannya menjadi tim efektif yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan.
 - j. Seluruh *stakeholder* yang terlibat dalam pelaksanaan aksi perubahan atas kesediaan waktu dan dukungannya.
 - k. Suami serta keluarga yang telah mendukung secara moril dan materiil untuk mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Administrator Polri.

Semoga Laporan ini dapat bermanfaat dan menjadi inspirasi bagi peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator pada Pusdikmin Lemdiklat Polri.

Jakarta, Juni 2023
PESERTA PKA VIII T.A. 2023
ACTION LEADER



SETIA BETARIA ARITONANG, M.Si.
NOSIS 20230207021170

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENJELASAN COACH	ii
LEMBAR PENJELASAN MENTOR	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
1. Deskripsi Umum	1
2. Tujuan	6
3. Kemanfaatan Aksi Perubahan	7
B. INOVASI DAN OUTPUT AKSI PERUBAHAN	8
1. Inovasi	8
2. Output Aksi Perubahan	9
C. RUANG LINGKUP	9
BAB II DESKRIPSI RENCANA AKSI PERUBAHAN	10
A. <i>ROADMAP</i> ATAU <i>MILESTONE</i> AKSI PERUBAHAN .	10
1. Kegiatan	10
2. Waktu pelaksanaan kegiatan	12
3. Tahapan rencana aksi perubahan	15
B. <i>STAKEHOLDER</i> AKSI PERUBAHAN	20
1. Internal	20
2. Eksternal	21
3. Peran, Pengaruh dan Intensitas	22
C. STRATEGI KOMUNIKASI	25
BAB III PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN	26
A. PEMANFAATAN SUMBER DAYA	26
1. Mobilisasi SDM	26
2. Pengelolaan anggaran	28
3. Pengelolaan sarana prasarana	29
4. Strategi mengatasi masalah	29
B. <i>STAKEHOLDER</i>	30
1. Dukungan Stakeholder	30
2. Kuadran Stakeholder setelah aksi perubahan	33
C. CAPAIAN AKSI PERUBAHAN	34
1. Kesesuaian antara milestone dan implementasi	34
2. Pencapaian hasil aksi perubahan	39
3. Pelaksanaan strategi pengembangan kompetensi dalam aksi perubahan	46
4. Keterkaitan mata pelatihan pilihan dengan aksi	

perubahan	50
BAB IV PENUTUP	53
A. SIMPULAN	53
B. REKOMENDASI	53
DAFTAR PUSTAKA	55
RIWAYAT HIDUP	56
DAFTAR LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1. Pentahapan rencana aksi perubahan	10
Tabel 2.2. Tahapan Kegiatan Berdasarkan Kegiatan Mingguan	12
Tabel 2.3. Uraian tahapan kegiatan rencana aksi perubahan ..	15
Tabel 2.4. <i>Stakeholder</i> internal sebelum pelaksanaan aksi perubahan	20
Tabel 2.5 <i>Stakeholder</i> eksternal sebelum pelaksanaan aksi perubahan	21
Tabel 2.6 Peran, Pengaruh dan Intensitas <i>Stakeholder</i> sebelum aksi perubahan	22
Tabel 3.7 Pengeloaan anggaran	28
Tabel 3.8 Tabel kesesuaian antara <i>milestone</i> dan implementasi	34
Tabel 3.9 Pertanyaan kuesioner dan persentase jawabannya	42
Tabel 3.10 Pertanyaan kuesioner stakeholder eksternal Bidlabfor Polda	44
Tabel 3.11 jenis <i>consumables</i> DNA yang banyak tersedia berdasarkan aplikasi SIBELNA pada Subbid Biologi Serologi	46
Tabel 3.12 Pelaksanaan strategis pengembangan kompetensi pada stakeholder	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 1.1.	Struktur organisasi Puslabfor	2
Gambar 1.2.	Struktur organisasi Bidang Kimbiofor Puslabfor ..	3
Gambar 1.3.	Aplikasi RapidDNA pada desktop yang gagal terhubung jaringan intranet kantor	5
Gambar 1.4.	Pendataan stock <i>consumables</i> subbid Bioser secara manual.	6
Gambar 2.5.	Peta jejaring (<i>Net Map</i>)	24
Gambar 2.6.	Kuadran pengelompokkan <i>stakeholder</i>	24
Gambar 3.7.	Pengorganisasian SDM	26
Gambar 3.8	Perubahan kuadran stakeholder sebelum dan setelah aksi perubahan	33
Gambar 3.9	Diagram ketercapaian aksi perubahan	40
Gambar 3.10	Informasi data <i>consumables</i> DNA pada aplikasi SIBELNA	41
Gambar 3.11	Diagram hasil kuesioner SIBELNA	43
Gambar 3.12	persentase kehadiran sosialisasi peserta Bidlabfor Polda pada <i>zoom meeting</i> dan mengisi <i>google-form</i>	44
Gambar 3.13	Perbandingan nilai akhir sikap perilaku <i>action leader</i> sebelum dan setelah aksi perubahan	47
Gambar 3.14	Surat Pernyataan Keberlangsungan Aksi Perubahan	50
Gambar 3.15	Sertifikat webinar “Strategi Membangun Hubungan yang Positif dan Efektif di Kantor”	51
Gambar 3.16	Sertifikat webinar “Mahir berbicara di depan umum : Teknik Dasar <i>Public Speaking</i> ”	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

1. Deskripsi Umum

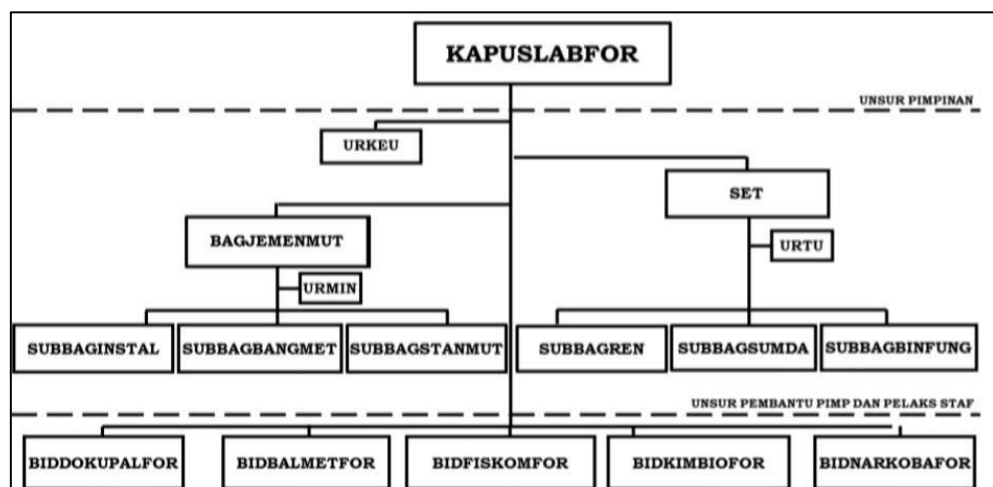
Sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Kapolri No. 5 tahun 2019 bahwa Puslabfor adalah Unsur Pelaksana Teknis Bareskrim Polri yang berada di bawah Kabareskrim Polri. Puslabfor dipimpin oleh Kepala Pusat Laboratorium Forensik yang disingkat Kapuslabfor yang bertanggung jawab kepada Kabareskrim Polri. Tugas pokok Puslabfor adalah membina dan menyelenggarakan fungsi labfor guna mendukung penyidikan dalam penegakan hukum. Dalam rangka pelaksanaan tugas tersebut diatas Puslabfor menyelenggarakan fungsi :

- (1) Pemeriksaan teknis kriminalistik Tempat Kejadian Perkara (TKP) dan pemeriksaan laboratoris kriminalistik barang bukti sesuai dengan bidang ilmu forensik dalam rangka pembuktian ilmiah;
- (2) Pembinaan dan pengembangan sumber daya laboratorium forensik meliputi sistem dan metoda, sumber daya manusia, material, fasilitas dan jasa termasuk instrumen analisis serta pengembangan aplikasi ilmu forensik dalam rangka menjamin mutu pemeriksaan; dan
- (3) Pembinaan teknis fungsi laboratorium forensik pada Polri dan pelayanan umum fungsi labfor kepada masyarakat.

Struktur organisasi Puslabfor dapat dilihat pada Gambar 1.1. Berdasarkan Gambar 1.1., struktur organisasi Puslabfor terdiri dari :

- (1) Sekretariat Puslabfor disingkat Setpuslabfor, dipimpin oleh Sekretaris Puslabfor yang disingkat Sespuslabfor berada di bawah Kapuslabfor.
- (2) Bagian Manajemen Mutu, disingkat Bagjemenmut, dipimpin oleh Kepala Bagian Manajemen Mutu yang disingkat Kabag

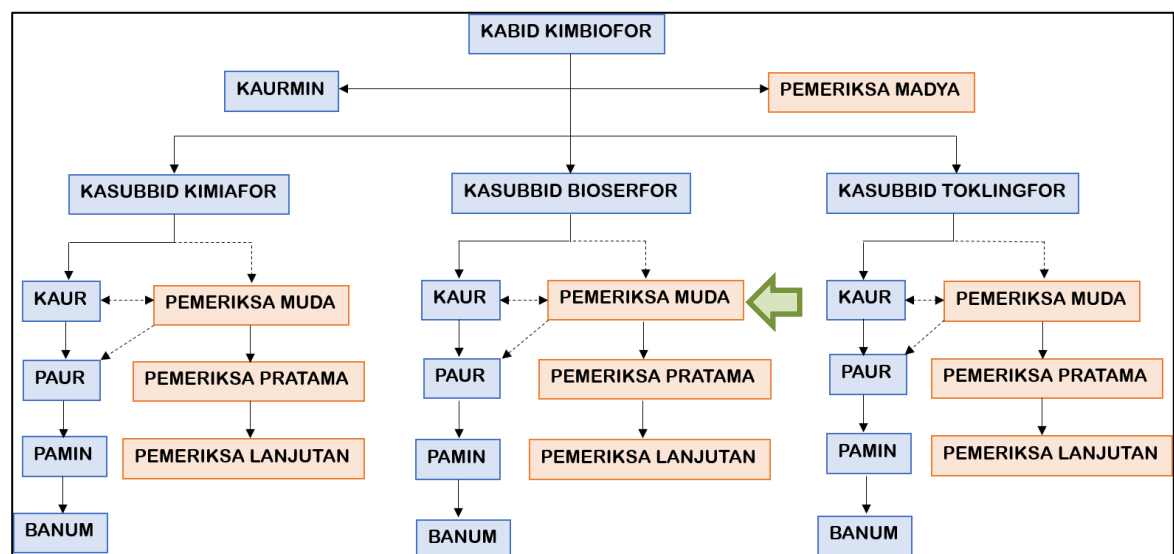
- Jemenmut yang bertanggung jawab kepada Kapuslabfor.
- (3) Urusan Keuangan, disingkat Urkeu dipimpin oleh Kaurkeu yang bertanggung jawab kepada Kapuslabfor.
 - (4) Bidang Dokumen dan Uang Palsu Forensik, disingkat Biddokupalfor, dipimpin oleh Kepala Bidang Dokumen dan Uang Palsu Forensik disingkat Kabid Dokupalfor yang bertanggung jawab kepada Kapuslabfor.
 - (5) Bidang Balistik Metalurgi Forensik, disingkat dengan Bidbalmetfor, dipimpin oleh Kepala Bidang Balistik Metalurgi Forensik disingkat Kabid Balmetfor yang bertanggung jawab kepada Kapuslabfor.
 - (6) Bidang Fisika dan Komputer Forensik, disingkat dengan Bidfiskomfor, dipimpin oleh Kepala Bidang Fisika dan Komputer Forensik disingkat Kabid Fiskomfor yang bertanggung jawab kepada Kapuslabfor.
 - (7) Bidang Kimia Biologi Forensik, disingkat dengan Bidkimbiofor, dipimpin oleh Kepala Bidang Kimia Biologi Forensik disingkat Kabid Kimbiofor yang bertanggung jawab kepada Kapuslabfor.
 - (8) Bidang Narkoba Forensik, disingkat dengan Bidnarkobafor, dipimpin oleh Kepala Bidang Narkoba Forensik disingkat Kabid Narkobafor yang bertanggung jawab kepada Kapuslabfor.



Gambar 1.1. struktur organisasi Puslabfor

Bidang Kimbiofor adalah unsur pelaksana utama pada Puslabfor yang bertugas menyelenggarakan pemeriksaan teknis kriminalistik TKP dan laboratoris kriminalistik barang bukti kimia, biologis, toksikologi atau lingkungan hidup serta memberikan pelayanan umum forensik kriminal. Bidang Kimbiofor berada di bawah Kapuslabfor dan dipimpin oleh Kepala Bidang Kimia Biologi Forensik atau disebut juga Kabid Kimbiofor. Struktur organisasi pada Bidang Kimbiofor dapat dilihat pada Gambar 1.2. Dalam melaksanakan tugas, Kabid Kimbiofor dibantu oleh :

- (1) Subbid Kimia Forensik
- (2) Subbid Biologi Serologi Forensik**
- (3) Subbid Toksikologi Lingkungan Forensik



Gambar 1.2. struktur organisasi Bidang Kimbiofor Puslabfor

Penulis atau *action leader* berkedudukan sebagai Pemeriksa Forensik Muda yang dapat dilihat pada Gambar 1.2. Posisi pemeriksa forensik adalah jabatan fungsional pada Puslabfor di bawah Kasubbid. Pemeriksa Forensik Muda mempunyai otoritas fungsional kepada Kaur dan Paur Subbid.

Berdasarkan Peraturan Kapuslabfor Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pertelaan Tugas di Puslabfor Bareskrim Polri Pasal 86,

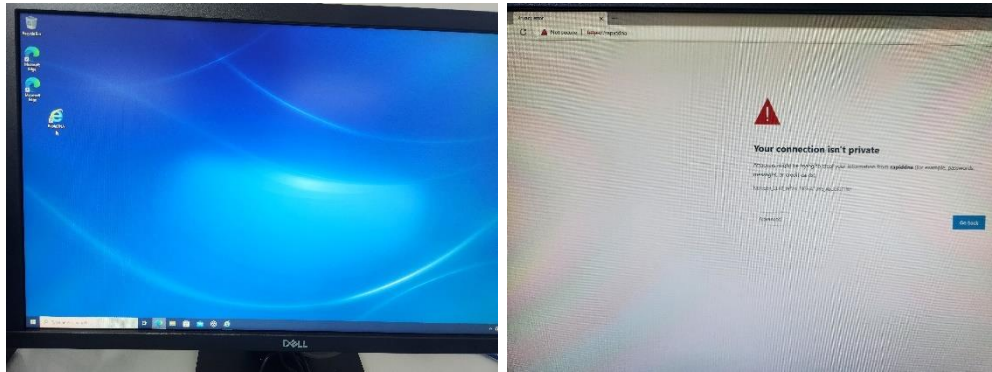
tupoksi dari *action leader* dalam jabatan sebagai Pemeriksa Forensik Muda adalah membantu Kasubbid dalam melaksanakan sebagai berikut :

- (a) melakukan pemeriksaan teknis kriminalistik tempat kejadian perkara dan pemeriksaan barang bukti sesuai keahliannya,
- (b) melaksanakan tugas lain atas perintah Kasubbid sesuai dengan ketentuan perundang-undangan,
- (c) mengembangkan metode pemeriksaan barang bukti, dan
- (d) bertanggung jawab dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Kasubbid.

Pemeriksaan teknis kriminalistik tempat kejadian perkara dan pemeriksaan barang bukti yang dilaksanakan pada Subbid Biologi Serologi Forensik adalah barang bukti yang berasal dari manusia, hewan, tumbuhan, dan mikrobial. Untuk mendukung pelaksanaan pemeriksaan tersebut, Subbid Biologi Serologi Forensik memiliki alat, bahan habis pakai dan laboratorium. Ada 4 (empat) laboratorium yang dimiliki Subbid Biologi Serologi Forensik yaitu laboratorium serologi, laboratorium Human DNA, laboratorium Non-Human DNA, dan laboratorium mikrobiologi.

Inovasi Puslabfor Bareskrim Polri yang telah disampaikan dalam Rakernis Bareskrim Polri 2023 adalah Polri memiliki database DNA guna kepentingan penegakan hukum yang akan dikolaborasikan dengan Pusiknas Bareskrim Polri. Dalam melaksanakan program database DNA kriminal, subbid Biologi Serologi memiliki aplikasi RapidDNA yang di dalamnya terdapat fitur pendataan *consumables* DNA. Namun aplikasi ini menyimpan data profil DNA yang sifatnya privasi, aplikasi ini bersifat *localhost* (tidak *online*) dan stasioner pada desktop di laboratorium Human dan laboratorium Serologi. Kondisi aplikasi RapidDNA yang bergantung pada jaringan intranet kantor mengakibatkan aplikasi RapidDNA tidak dapat tersambung pada desktop dan kurang efektif untuk dipakai saat mendata seperti pada Gambar 1.3, sehingga dibutuhkan

suatu sistem pendataan *consumables* DNA secara menyeluruh dan mudah digunakan (*user friendly*) oleh seluruh personil subbid Biologi dan Serologi Puslabfor.



Gambar 1.3. aplikasi RapidDNA pada desktop yang gagal terhubung jaringan intranet kantor.

Adanya aplikasi yang mampu mendata bahan habis pakai atau *consumables* DNA dapat menggantikan pendataan secara manual yang selama ini dilaksanakan. Pendataan ketersediaan *stock consumables* juga dilakukan oleh Subbid Bioser pada akhir tahun. Data tersebut dipakai sebagai dasar untuk pengajuan kebutuhan bahan habis pakai di tahun berikutnya. Tempat penyimpanan bervariasi tergantung jenis *consumables* DNA yang disesuaikan oleh Safety Data Sheet (Chausan, 2023). Adapun tempat penyimpanannya adalah tempat bersuhu ruang (20°C), tempat bersuhu dingin (4°C - 8°C) dan tempat bersuhu beku (-25°C). Penyimpanan *consumables* DNA tersebar di empat laboratorium yaitu laboratorium Human DNA, laboratorium Non-Human DNA, dan laboratorium mikrobiologi. Hal ini disesuaikan dengan fungsi pemakaian *consumables* DNA tersebut. Pada akhir tahun 2022, data *consumables* DNA tersimpan di laboratorium Human DNA sebanyak 100 jenis, laboratorium Non-Human DNA sebanyak 70 jenis, dan laboratorium mikrobiologi sebanyak 30 jenis. Pendataan *stock consumables* DNA di Puslabfor yang dilakukan secara manual dapat dilihat pada Gambar 1.4.

DAFTAR STOK REAGEN / CONSUMABLES SUBBID BIOSER

NO	ID	NAMA CONSUMABLES / REAGEN	SATUAN	MERK	Lot No.	EXPIRED DATE	SUMBER PENGADAAN	LOKASI				KET
								H	NH	M	S	
	2	Microamp 96 well plate	10 posbox	ABI	2008036	2022	APBN 2022	-20	C			
28.	1	H ₂ O Formamide	5 ml	ABI	2001134	2021	APBN	-30				
29.	1	2 x Top Plus P/E Mix (with dye)	1 ml	Tiangan	010207	2023	APBN 2022	-30				
30.	2											
31.	3											
32.	4											
33.	5											
34.	6											
35.	7											
36.	1	PEV Active Ladder Mix	150 ml	Promega	180942	2016		-30				
37.	1	CTT Active Ladder Mix	150 ml	Promega	23013601	2016		-30				
38.	1	25bp DNA size Ladder	1 set	Promega	080024233	2020		-30				
39.	1	Proteoglyc K	100 mg	Wako	06114766 W			-30				
40.	1	Proteoglyc A Leam kang Bareskrim	1 set	Sigma	8001894			-30				
41.	1	EXR Solution	10 ml / ml	Promega	155041	2015		-30				
42.	2	Proteoglyc K	100 mg	Wako	06114766 W			-30				
43.	1	Nes Ro 100P FT-PCR 2x MasterMix	100 ml	Nes	000003			-30				
44.	1	Bovine Serum Albumin Areskrim	500 ml	Promega	3852023	2012		-30				
45.	1	10x Blue Dye	5 x 1 ml	Wako	164795			4				
46.	1	Big Dye Terminator v.1.1 Buffer	1 set	ABI	007241	2023	APBN 2022	4				
47.	1	Lysis Buffer	1 set	ABI	1305021	2014		4				
48.	1	Big dye x Terminator Puncelaban kit	1 set	ABI	004082	2014		4				
49.	2		1 set	ABI	2110292	2022	APBN 2022	4				
50.	2	Big dye Terminator v.1.1 Buffer	1 set	ABI	2110292			4				
51.	3		1 set	ABI	2110292			4				
52.	1	Blue Gene Matrix	20 ml	Biopad	7126020	2023		4				
53.	1	Blue Gene 2x Master dye	1 ml	Promega	APBN 04			4				
54.	1	PowerUp SYBR Green Master Mix	1 ml	ABI	019892	2022	APBN 2022	4				

Gambar 1.4. pendataan *stock consumables* subbid Bioser secara manual.

Berdasarkan penjelasan masalah di atas, *action leader* ingin memecahkan masalah **bagaimana membuat suatu sistem yang dapat merekam data consumables DNA yang masuk dan yang terpakai secara mobile dan online pada Subbid Biologi Serologi Bid Kimbiofor Puslabfor Bareskrim Polri**. Aksi perubahan diwujudkan dalam bentuk sebuah aplikasi Sistem Informasi Consumables DNA (SIBELNA) pada Subbid Biologi Serologi Bid Kimbiofor Puslabfor guna mendukung pelaksanaan pemeriksaan barang bukti.

2. Tujuan

Dari latar belakang, analisa permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka tujuan dilaksanakannya aksi perubahan ini adalah terciptanya efektifitas dalam mendata *consumables* DNA yang masuk dan data *consumables* yang terpakai dalam pemeriksaan barang bukti, dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut :

a. Tujuan Jangka Pendek atau *Off Campus* selama 60 hari :

- (1) Terwujudnya aplikasi SIBELNA guna mendata *consumables* DNA secara digital;
- (2) Terwujudnya buku petunjuk teknis penggunaan aplikasi SIBELNA;
- (3) Terwujudnya data *consumables* DNA yang tersedia sejak

- tahun 2020 hingga tahun 2022 pada Subbid Biologi Serologi;
- (4) Terbentuknya tim efektif dalam mendukung aksi perubahan *action leader*;
 - (5) Tersosialisasinya aplikasi dan buku petunjuk teknis penggunaan aplikasi SIBELNA;
 - (6) Terimplementasinya aplikasi dan buku petunjuk teknis penggunaan aplikasi SIBELNA dalam digitalisasi pendataan *consumables* DNA tahun 2020 hingga tahun 2022 pada Subbid Biologi Serologi; dan
 - (7) Terwujudnya Surat Keputusan Kapuslabfor perihal pelaksanaan pendataan *consumables* DNA secara digital.

b. Tujuan jangka panjang atau paska pelatihan

- (1) Terimplementasinya aplikasi dan buku petunjuk teknis penggunaan aplikasi SIBELNA dalam pendataan *consumables* DNA tahun 2023 dan seterusnya pada Subbid Biologi Serologi;
- (2) Terwujudnya data *consumables* DNA yang tersedia di setiap akhir tahun anggaran 2023 dan seterusnya guna pengajuan rencana kebutuhan *consumables* DNA tahun berikut; dan
- (3) Terlaksananya perawatan aplikasi SIBELNA untuk keberlanjutan pendataan *consumables* DNA secara digital pada Subbid Biologi Serologi Puslabfor.

3. Kemanfaatan aksi perubahan

Reformasi Birokrasi (RB) Tematik merupakan strategi baru dalam Roadmap RB 2020-2024 yang memiliki waktu pelaksanaan hingga tahun 2024. Dengan waktu yang terbatas ditetapkan empat tema pelaksanaan RB tematik yaitu pengentasan kemiskinan, peningkatan investasi, digitalisasi administrasi pemerintahan serta percepatan prioritas actual presiden.

Area perubahan yang diangkat pada aksi perubahan ini memiliki kemanfaatan dalam mendukung reformasi birokrasi tematik pada tema digitalisasi administrasi pemerintah yaitu

mendata *consumables* DNA secara digital karena pembelanjannya menggunakan APBN. Dengan adanya aksi perubahan berupa digitalisasi data *consumables* DNA menggunakan aplikasi SIBELNA pada Subbid Biologi Serologi Bid Kimbiofor Puslabfor diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Internal :

- (1) Membantu kinerja personil pada subbid Bioser sehingga menjadi lebih efektif dan efisien;
- (2) Memiliki data terkini ketersediaan *consumables* DNA;
- (3) Memiliki data *consumables* DNA yang telah terpakai;
- (4) Membantu dalam perencanaan kebutuhan *consumables* DNA pada tahun berikutnya.

b. Eksternal :

- (1) Terpenuhinya data penerimaan *consumables* DNA secara keseluruhan selama satu tahun anggaran.
- (2) Terpenuhinya data penggunaan *consumables* DNA Puslabfor selama satu tahun anggaran.
- (3) Terpenuhinya data kebutuhan anggaran khusus *consumables* DNA Puslabfor.
- (4) Terciptanya *prototype* digitalisasi pendataan *consumables* DNA yang dapat diimplementasikan di Subbid Kimbiofor Bidlabfor Pold.

B. INOVASI DAN OUTPUT AKSI PERUBAHAN

1. Inovasi

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai di atas, maka inovasi yang menjadi alternatif atau pilihan dalam Aksi Perubahan adalah inovasi teknologi untuk **menyusun sistem pendataan *consumables* DNA secara digital dan dapat diakses secara online pada Subbid Biologi Serologi Bid Kimbiofor Puslabfor,**

dengan membuat / melakukan :

- a. Digitalisasi pendataan *consumables* DNA melalui aplikasi “SIBELNA”;
- b. Buku petunjuk teknis penggunaan aplikasi “SIBELNA”
- c. Sosialisasi aplikasi “SIBELNA”; dan
- d. Implementasi aplikasi “SIBELNA” dalam mendata *consumables* DNA tahun 2020 hingga tahun 2022 secara digital;
- e. Surat Keputusan Kapuslabfor perihal pelaksanaan pendataan *consumables* DNA secara digital.

2. Output Aksi Perubahan

- a. Terwujudnya aplikasi “SIBELNA”;
- b. Tersusunnya buku petunjuk teknis penggunaan aplikasi “SIBELNA”;
- c. Terwujudnya Surat Keputusan Kapuslabfor perihal pelaksanaan pendataan *consumables* DNA secara digital.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam pelaksanaan Aksi Perubahan ini adalah :

- (a) Pembuatan digitalisasi pendataan *consumables* DNA dan petunjuk teknis penggunaan dikhususkan pada Subbid Biologi Serologi Bid Kimbiofor Puslabfor.
- (b) Sosialisasi pendataan *consumables* DNA secara digital.
- (c) Mengimplementasi pelaksanaan input data *consumables* yang tersedia sejak tahun 2020 sampai dengan 2022, dan pelaporan *consumables* yang telah terpakai.

BAB II

DESKRIPSI RENCANA AKSI PERUBAHAN

A. ROADMAP ATAU MILESTONE AKSI PERUBAHAN

Untuk dapat mewujudkan tujuan, sasaran serta kriteria keberhasilan sebagaimana yang disampaikan dalam lingkup area perubahan, ditetapkanlah Roadmap/Milestone Aksi Perubahan yang dilaksanakan pada masa Off Campus (Implementasi Aksi Perubahan Kinerja Organisasi). Untuk lebih memudahkan pemantauan tahapan Roadmap/Milestone Aksi Perubahan sebagaimana diuraikan diatas, dapat dilihat dalam tabel dan disusun dalam kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan

Tabel 2.1. Pentahapan rencana aksi perubahan

NO	TAHAPAN/KEGIATAN	WAKTU	EVIDENCE
A.	TAHAP PERSIAPAN / PERENCANAAN (PLANNING)		
	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun konsep aksi perubahan dan form persetujuan implentasi aksi perubahan Melaporkan tentang pelaksanaan PKA dan konsep aksi perubahan kepada mentor. Menyampaikan perencanaan aksi perubahan dengan Kabid Kimbiofor selaku sponsor dan meminta persetujuan implementasi aksi perubahan. 	Minggu ke 1 (26-28 April 2023)	<ul style="list-style-type: none"> Dokumentasi foto, form konsep dan form persetujuan. Dokumentasi foto dan bukti pelaporan. Dokumentasi foto dan bukti surat persetujuan Kabid Kimbiofor.
	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun draft form informasi <i>consumables</i> DNA. Mengumpulkan informasi <i>consumables</i> DNA yang tersedia tahun 2020-2022. 	Minggu ke 2 (2-3 Mei 2023)	<ul style="list-style-type: none"> Dokumentasi foto, form informasi. Dokumentasi foto, form informasi terisi.
B.	TAHAP PENGORGANISASIAN (ORGANIZING)		
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi aksi perubahan kepada tim efektif dan <i>stakeholder</i> terkait. 	Minggu ke 2 (4-5 Mei 2023)	<ul style="list-style-type: none"> Dokumentasi foto, surat pernyataan

	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun surat undangan rapat pembentukan tim efektif. • Membentuk tim efektif, melakukan pembagian tugas, dan membuat sprin tim efektif. • Melakukan konsolidasi pelaksanaan tugas dengan tim efektif. • Melakukan koordinasi terkait desain fitur pada aplikasi "SIBELNA" 		<p>dukungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi foto, surat undangan. • Dokumentasi foto, sprin tim efektif, daftar hadir dan notulensi. • Dokumentasi, daftar hadir, notulensi.
C.	TAHAP PELAKSANAAN (ACTUATING)		
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun aplikasi "SIBELNA" • Menyusun petunjuk teknis penggunaan aplikasi "SIBELNA" • Mencetak dan menjilid petunjuk teknis penggunaan aplikasi "SIBELNA" • Mengajukan pengesahan petunjuk teknis penggunaan aplikasi. • Melaksanakan uji coba penggunaan aplikasi "SIBELNA" pada internal Subbid Biologi Serologi 	Minggu ke 3 (8-12 Mei 2023)	<ul style="list-style-type: none"> • Terwujudnya aplikasi "SIBELNA" • Terwujudnya petunjuk teknis. • Terwujudnya <i>hardcopy</i> petunjuk teknis • Petunjuk teknis ditandatangani kasatker. • Dokumentasi foto dan daftar hadir.
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun surat undangan untuk sosialisasi aplikasi dan petunjuk teknis. • Melaksanakan sosialisasi aplikasi "SIBELNA" dan petunjuk teknis kepada <i>stakeholder</i>. 	Minggu ke 4 (15-17 Mei 2023)	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi foto, surat undangan. • Dokumentasi foto, daftar hadir dan notulensi.
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengimplementasikan aplikasi "SIBELNA" pada <i>stakeholder</i> internal Subbid Bioser Bid. Kimbiofor 	Minggu ke 4 – 6 (19 Mei – 3 Juni 2023)	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi foto dan <i>report data consumables</i> DNA yang tersedia dan yang terpakai.
D.	TAHAP MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN (CONTROLLING)		
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun pertanyaan pada 	Minggu ke 7	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi

	<p><i>google form</i> untuk monitoring dan evaluasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring dan evaluasi langsung dengan menilai perubahan/peningkatan kinerja personil Subbid Bioser dengan pengisian kuisisioner melalui <i>google form</i>. Membuat laporan hasil pelaksanaan aksi perubahan. 	(5-9 Juni 2023)	<p>foto dan draft <i>google form</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> Dokumentasi foto dan hasil kuisisioner. Tersusunnya laporan hasil
	<ul style="list-style-type: none"> Membuat persetujuan laporan hasil pelaksanaan aksi perubahan oleh mentor. Menyusun dan mengajukan Surat Keputusan Kapuslabfor perihal pelaksanaan pendataan <i>consumables</i> DNA secara digital 	Minggu ke 8 (12-15 Juni 2023)	<ul style="list-style-type: none"> Laporan hasil aksi perubahan ditandatangani. Terwujudnya Surat Keputusan Kapuslabfor.
E.	PASCA DIKLAT		
	<ul style="list-style-type: none"> Mengimplementasi aplikasi "SIBELNA" dalam pendataan <i>consumables</i> DNA tahun 2023 dan seterusnya. Menerapkan data <i>consumables</i> DNA "SIBELNA" sebagai acuan dalam perencanaan kebutuhan <i>consumables</i> DNA untuk tahun berikutnya Menerapkan aplikasi "SIBELNA" dalam mendata <i>consumables</i> DNA database DNA kriminal. 	Selesai diklat sampai adanya pemuktahiran sistem informasi	

2. Waktu pelaksanaan kegiatan

Tabel 2.2 Tahapan Kegiatan Berdasarkan Kegiatan Mingguan

No.	Kegiatan	Bulan / Minggu								
		April		Mei				Juni		
		III	IV	I	II	III	IV	I	II	III
A.	PERSIAPAN / PERENCANAAN (PLANNING)									
1.	Penyusunan paparan aksi perubahan untuk stakeholder internal.									
2.	Penyusunan konsep aksi perubahan dan form persetujuan implementasi aksi perubahan.									

No.	Kegiatan	Bulan / Minggu								
		April		Mei				Juni		
		III	IV	I	II	III	IV	I	II	III
2.	Pelaporan tentang pelaksanaan PKA dan konsep aksi perubahan dan surat persetujuan kepada mentor.									
3.	Penyampaian perencanaan aksi perubahan dan meminta persetujuan implementasi aksi perubahan kepada Kabid Kimbiofor selaku sponsor.									
5.	Penyusunan draft form informasi <i>consumables</i> DNA.									
6.	Pengumpulan informasi data <i>consumables</i> DNA yang tersedia pada lab human, non-human, serologi, dan mikrobiologi tahun anggaran 2020-2022.									
B.	PENGORGANISASIAN (<i>ORGANIZING</i>)									
1.	Pelaksanaan koordinasi dengan stakeholder.									
2.	Penyusunan sprin tim efektif dan surat undangan rapat pembentukan tim efektif.									
3.	Pelaksanaan rapat pembentukan tim efektif dan koordinasi pembagian tugas tim									
C.	PELAKSANAAN (<i>ACTUATING</i>)									
1.	Pelaksanaan koordinasi dengan tim efektif (programmer aplikasi).									
2.	Pelaksanaan koordinasi dengan stakeholder internal dalam penyusunan aplikasi SIBELNA.									
3.	Perbaikan aplikasi SIBELNA.									
4.	Penyusunan buku petunjuk teknis penggunaan aplikasi SIBELNA.									
5.	Pengiriman undangan ujicoba aplikasi SIBELNA kepada stakeholder internal.									
6.	Pencetakan buku petunjuk teknis aplikasi SIBELNA.									
7.	Pelaporan dan meminta petunjuk Kasubbid Bioser selaku mentor tentang buku petunjuk teknis aplikasi SIBELNA.									
8.	Pelaksanaan dan pendampingan uji coba penggunaan aplikasi SIBELNA.									
9.	Pengajuan pengesahan buku petunjuk teknis aplikasi SIBELNA kepada Kasubbid Bioser dan Kabid Kimbiofor									
10.	Penyusunan undangan sosialisasi aksi perubahan									

No.	Kegiatan	Bulan / Minggu								
		April		Mei				Juni		
		III	IV	I	II	III	IV	I	II	III
11.	Pelaksanaan sosialisasi aksi perubahan kepada stakeholder secara offline									
12.	Pengiriman undangan sosialisasi aksi perubahan melalui zoom meeting.									
13.	Penyusunan googleform daftar hadir dan saran masukan sosialisasi aplikasi SIBELNA kepada stakeholder eksternal Subbid Kimbiofor Bidlabfor Polda.									
14.	Pelaksanaan sosialisasi aplikasi SIBELNA kepada stakeholder eksternal Subbid Kimbiofor Bidlabfor Polda.									
15.	Penyusunan, pencetakan dan pengajuan berita acara sosialisasi kepada Kasubbid Bioser dan Kabid Kimbiofor.									
16.	Pelaksanaan serah terima aplikasi SIBELNA dan buku petunjuk teknis kepada Kabid Kimbiofor									
17.	Pelaksanaan implementasi aksi perubahan : pendataan <i>consumables</i> DNA pada laboratorium serologi									
18.	Pelaksanaan implementasi aksi perubahan : pendataan <i>consumables</i> DNA pada laboratorium mikrobiologi									
19.	Pelaksanaan implementasi aksi perubahan : pendataan <i>consumables</i> DNA pada laboratorium Non-Human : – Suhu penyimpanan beku (-30°C) – Suhu penyimpanan dingin (4°C) dan suhu ruang									
20.	Pelaksanaan implementasi aksi perubahan : pendataan <i>consumables</i> DNA pada laboratorium Human : – Suhu penyimpanan beku (-30°C) – Suhu penyimpanan dingin (4°C) – Suhu ruang									
21.	Pelaksanaan implementasi aksi perubahan : pendataan <i>consumables</i> DNA yang terpakai dalam pemeriksaan pada laboratorium Human									

No.	Kegiatan	Bulan / Minggu									
		April		Mei				Juni			
		III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	
D. MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN (CONTROLLING)											
1.	Penyusunan dan pengajuan Surat Keputusan Kapuslabfor perihal pelaksanaan pendataan <i>consumables</i> DNA pada Subbid Bioser melalui aplikasi SIBELNA.										
2.	Penyusunan pertanyaan pada <i>google form</i> untuk monitoring dan evaluasi.										
3.	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi langsung dengan menilai perubahan / peningkatan kinerja personil Subbid Bioser dengan pengisian kuisisioner melalui <i>google form</i> .										
4.	Penyusunan laporan hasil aksi perubahan.										
5.	Pengajuan persetujuan laporan hasil aksi perubahan oleh mentor.										
E. PASCADIKLAT											
1.	Penerapan aplikasi "SIBELNA" dalam pendataan <i>consumables</i> DNA tahun 2023 dan seterusnya.										
2.	Penerapan data <i>consumables</i> DNA "SIBELNA" sebagai acuan dalam perencanaan kebutuhan <i>consumables</i> DNA untuk tahun berikutnya										
3.	Penerapan aplikasi "SIBELNA" dalam mendata <i>consumables</i> DNA database DNA kriminal.										

3. Tahapan rencana aksi perubahan

Tabel 2.3 Uraian tahapan kegiatan rencana aksi perubahan

No.	TAHAPAN	WAKTU	EVIDENCE	PENANGGUNG JAWAB
A. PERSIAPAN / PERENCANAAN (PLANNING)				
1.	Menyusun paparan aksi perubahan kepada stakeholder internal	20 April 2023	Powerpoint aksi perubahan	Action Leader
2.	Menyusun konsep aksi perubahan dan surat persetujuan implementasi aksi perubahan	26 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> Form konsep pelaporan Form surat persetujuan 	Action Leader

No.	TAHAPAN	WAKTU	EVIDENCE	PENANGGUNG JAWAB
3.	Melaporkan tentang pelaksanaan PKA dan mengajukan konsep aksi perubahan dan surat persetujuan kepada Kasubbid Bioser selaku mentor dan Kabid Kimbiofor.	27-28 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaporan konsep aksi perubahan. • Surat persetujuan yang ditandatangani 	<i>Action Leader</i>
4.	Menyusun draft formulir pengumpulan informasi data <i>consumables</i> DNA.	2-3 Mei 2023	Formulir informasi data <i>consumables</i> DNA.	<i>Action Leader</i>
5.	Mengumpulkan informasi data <i>consumables</i> DNA yang tersedia pada lab human, non-human, serologi, dan mikrobiologi tahun anggaran 2020-2022.			
B. PENGORGANISASIAN (ORGANIZING)				
1.	Melakukan koordinasi dengan stakeholder.	4 Mei 2023	Surat pernyataan dukungan	<i>Action Leader</i>
2.	Menyusun sprin tim efektif dan surat undangan rapat pembentukan tim efektif.	4-5 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Sprin tim efektif • Surat undangan rapat 	<i>Action Leader</i>
3.	Melaksanakan rapat pembentukan tim efektif dan koordinasi pembagian tugas tim efektif			
C. PELAKSANAAN (ACTUATING)				
1.	Melaksanakan koordinasi dengan tim efektif (programmer aplikasi)	6 Mei 2023	Notulensi koordinaasi	<i>Action Leader</i>
2.	Melaksanakan koordinasi dengan stakeholder internal	8 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Notulensi • Daftar Hadir 	<i>Action Leader</i>
3.	Melaksanakan perbaikan aplikasi SIBELNA	9 Mei 2023	Notulensi	<i>Action Leader</i>

No.	TAHAPAN	WAKTU	EVIDENCE	PENANGGUNG JAWAB
4.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun buku petunjuk teknis penggunaan aplikasi SIBELNA • Mencetak buku petunjuk teknis • Meminta petunjuk Kasubbid Bioser selaku mentor mengenai buku petunjuk teknis 	10-11 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Buku petunjuk teknis SIBELNA • Notulensi 	<i>Action Leader</i>
5.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengirimkan undangan ujicoba aplikasi SIBELNA kepada stakeholder internal • Melaksanakan uji coba aplikasi SIBELNA 	10-11 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Undangan melalui Whatsapp Grup • Daftar Hadir 	<i>Action Leader</i>
6.	Mengajukan pengesahan buku petunjuk teknis aplikasi SIBELNA kepada Kasubbid Bioser dan Kabid Kimbiofor	12 Mei 2023	Lembar pengesahan buku petunjuk teknis	<i>Action Leader</i>
7.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun undangan sosialisasi aksi perubahan • Melaksanakan sosialisasi aksi perubahan kepada stakeholder secara offline 	15-16 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Surat undangan sosialisasi • Daftar hadir • Notulensi 	<i>Action Leader</i>
8.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengirimkan undangan zoom meeting sosialisasi aksi perubahan. • Membuat googleform daftar hadir dan saran masukan sosialisasi aplikasi SIBELNA kepada stakeholder eksternal Subbid Kimbiofor Bidlabfor Polda 	16-17 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Undangan melalui Whatsapp Grup • Google form daftar hadir dan saran masukan sosialisasi aplikasi SIBELNA 	<i>Action Leader</i>

No.	TAHAPAN	WAKTU	EVIDENCE	PENANGGUNG JAWAB
	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan sosialisasi aplikasi SIBELNA kepada stakeholder eksternal Subbid Kimbiofor Bidlabfor Pold. 		<ul style="list-style-type: none"> Daftar hadir googleform 	
9.	Implementasi aksi perubahan: pendataan <i>consumables</i> DNA pada laboratorium serologi	19 Mei 2023	Foto layar dari aplikasi SIBELNA	<i>Action Leader</i>
10.	Menyusun, mencetak dan mengajukan berita acara sosialisasi kepada Kasubbid Bioser dan Kabid Kimbiofor	22 Mei 2023	Berita Acara Sosialisasi	<i>Action Leader</i>
11.	Implementasi aksi perubahan: pendataan <i>consumables</i> DNA pada laboratorium mikrobiologi.	23 Mei 2023	Foto layar dari aplikasi SIBELNA	<i>Action Leader</i>
12.	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun dan mencetak Berita Acara penyerahan aksi perubahan. Menyerahkan aksi perubahan aplikasi SIBELNA dan buku petunjuk teknis penggunaan aplikasi SIBELNA 	24 Mei 2023	Berita Acara serah terima aplikasi SIBELNA dan buku petunjuk teknis penggunaan aplikasi SIBELNA	<i>Action Leader</i>
13.	Implementasi aksi perubahan: pendataan <i>consumables</i> DNA pada laboratorium Non-human.	25 dan 30 Mei 2023	Foto layar dari aplikasi SIBELNA	<i>Action Leader</i>

No.	TAHAPAN	WAKTU	EVIDENCE	PENANGGUNG JAWAB
14.	Implementasi aksi perubahan: pendataan <i>consumables</i> DNA pada laboratorium human.	31 Mei – 6 Juni 2023	Foto layar dari aplikasi SIBELNA	<i>Action Leader</i>
15.	Implementasi aksi perubahan: pendataan <i>consumables</i> DNA yang terpakai pada laboratorium human.	5-7 Juni 2023	Foto layar dari aplikasi SIBELNA	<i>Action Leader</i>
D. MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN (<i>CONTROLLING</i>)				
1.	Menyusun, mencetak dan mengajukan Surat Keputusan Kapuslabfor perihal pelaksanaan pendataan <i>consumables</i> DNA pada Subbid BioSer melalui aplikasi SIBELNA.	29 Mei 2023	Surat Keputusan Kapuslabfor	<i>Action Leader</i>
2.	Menyusun pertanyaan pada <i>google form</i> untuk monitoring dan evaluasi.	8 Juni 2023	– <i>Google form</i> monitoring evaluasi – undangan monev	<i>Action Leader</i>
3.	Melaksanakan monitoring dan evaluasi langsung dengan menilai perubahan / peningkatan kinerja personil Subbid BioSer dengan pengisian kuisisioner melalui <i>google form</i> .	9 Juni 2023	Diagram evaluasi	<i>Action Leader</i>
4.	Menyusun dan mencetak laporan hasil aksi perubahan.	10-14 Mei 2023	Laporan Hasil Aksi Perubahan	<i>Action Leader</i>
5.	Mengajukan persetujuan laporan hasil aksi perubahan oleh mentor.	15 Mei 2023	Lembar Persetujuan	<i>Action Leader</i>

No.	TAHAPAN	WAKTU	EVIDENCE	PENANGGUNG JAWAB
E. PASCA DIKLAT				
1.	Penerapan aplikasi "SIBELNA" dalam pendataan <i>consumables</i> DNA tahun 2023 dan seterusnya.	Setelah pelatihan hingga pemuktahiran		<i>Action Leader</i>
2.	Penerapan data <i>consumables</i> DNA "SIBELNA" sebagai acuan dalam perencanaan kebutuhan <i>consumables</i> DNA untuk tahun berikutnya.			<i>Action Leader</i>
3.	Penerapan aplikasi "SIBELNA" dalam mendata <i>consumables</i> DNA database DNA kriminal.			<i>Action Leader</i>

B. STAKEHOLDER AKSI PERUBAHAN

1. Internal

Tabel 2.4 *Stakeholder* internal sebelum pelaksanaan aksi perubahan

No	<i>Stakeholder</i>	Peran
a.	Kabid Kimbiofor	Kabid Kimbiofor sebagai pengawas dan pengarah pelaksanaan aksi perubahan.
b.	Kasubbid Bioserfor	Sebagai mentor, pendukung dan penasehat dalam pelaksanaan aksi perubahan.
c.	Kaur Subbid Bioser	Sebagai pendukung aksi perubahan serta terlibat dalam sosialisasi dan implementasi aksi perubahan.

d.	Para pemeriksa forensik Subbid Bioser	Sebagai pendukung dan membantu <i>action leader</i> dalam menjalankan program aksi perubahan agar dapat berjalan lancar.
e.	Staf Subbid Bioser	Sebagai pendukung dan membantu <i>action leader</i> dalam menjalankan program aksi perubahan agar dapat berjalan lancar.
f.	Kaurmin Bidang Kimbiofor	Memiliki peranan dalam membantu kesuksesan aksi perubahan.

2. Eksternal

Tabel 2.5 *Stakeholder* eksternal sebelum pelaksanaan aksi perubahan

No	<i>Stakeholder</i>	Peran
a.	Kasubbag Sumda Set Puslabfor	Memiliki peranan dalam membantu kesuksesan aksi perubahan dan membantu dalam penyampaian informasi <i>consumables</i> DNA yang akan ditukar voucher.
b.	Paur Logistik Subbag Sumda Set Puslabfor	Memiliki peranan dalam membantu kesuksesan aksi perubahan dan membantu dalam penyampaian informasi <i>consumables</i> DNA yang akan ditukar voucher.
c.	Kasubbag Ren Set Puslabfor	Memiliki peranan mendukung kesuksesan aksi perubahan dan sebagai penerima manfaat dari output aksi perubahan.
d.	Kasubbid Kimbiofor Bidlabfor Polda	Memiliki peranan mendukung kesuksesan aksi perubahan.
e.	Staf Digital Forensik Bid Fiskomfor	Sebagai pendukung dan membantu <i>action leader</i> dalam menjalankan program aksi perubahan agar dapat berjalan lancar.

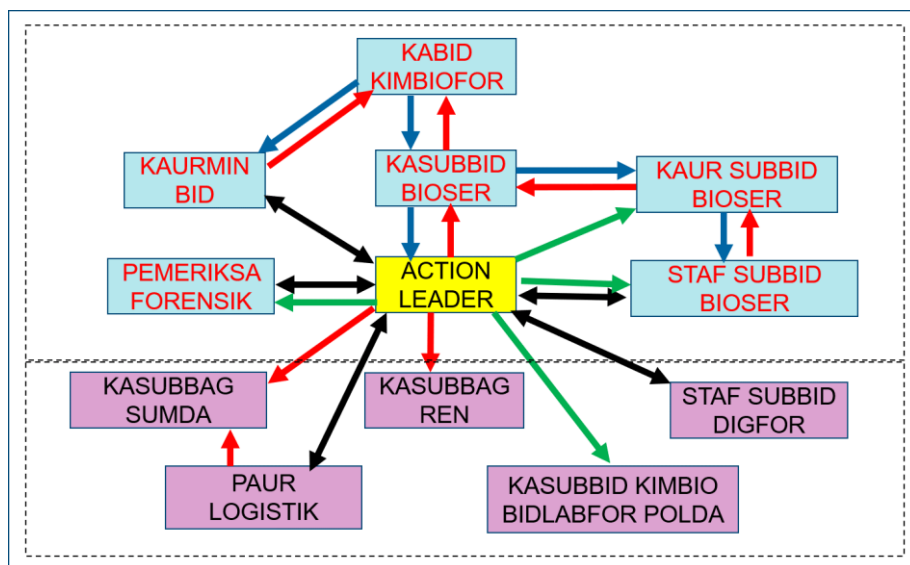
3. Peran, Pengaruh dan Intensitas

Tabel 2.6. Peran, Pengaruh dan Intensitas *Stakeholder* sebelum aksi perubahan

No	Stakeholder	Peran	Pengaruh	Nilai	Intensitas
1. Internal					
a.	Kabid Kimbiofor	Sebagai pengawas dan pengarah pelaksanaan aksi perubahan.	Sangat mendukung (Promoters)	9 +	Sering
b.	Kasubbid Bioserfor AKBP I Made Wiranatha, S.Si	Sebagai mentor, pendukung dan penasehat dalam pelaksanaan aksi perubahan.	Sangat mendukung (Promoters)	9 +	Sering
c.	Kaur Subbid Bioser KP Irfan Rofik, S.Si	Sebagai pendukung aksi perubahan serta terlibat dalam sosialisasi dan implementasi aksi perubahan.	Sangat mendukung (Promoters)	8 +	Sering
d.	Para pemeriksa Forensik Subbid Bioser	Sebagai pendukung dan membantu <i>action leader</i> dalam menjalankan program aksi perubahan agar dapat berjalan lancar.	Sangat mendukung (Defenders)	8 +	Sering
e.	Staf subbid Bioser	Sebagai pendukung dan membantu <i>action leader</i> dalam menjalankan program aksi perubahan agar dapat berjalan lancar	Sangat mendukung (Defenders)	8 +	Sering
f.	Kaurmin Bidang Kimbiofor	Memiliki peranan dalam membantu kesuksesan aksi perubahan.	Mendukung (Aphatetic)	5 +	Sedang

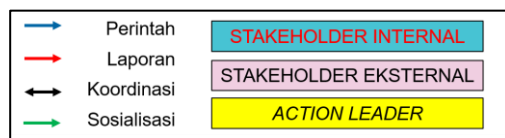
No	Stakeholder	Peran	Pengaruh	Nilai	Intensitas
2. Eksternal					
a.	Kasubbag Sumda Set Puslabfor AKBP I Made Swetra, S.Si., M.Si	Memiliki peranan dalam membantu kesuksesan aksi perubahan dan membantu dalam penyampaian informasi <i>consumables</i> DNA yang akan ditukar voucher.	Netral (Laten)	4 +/-	Sedang
b.	Kasubbag Ren Set Puslabfor AKBP Hj. Vita Lunarti, S.Si	Memiliki peranan mendukung kesuksesan aksi perubahan dan sebagai penerima manfaat dari output aksi perubahan.	Netral (Laten)	4 +/-	Sedang
c.	Kasubbid Kimbiofor Bidlabfor Polda	Memiliki peranan mendukung kesuksesan aksi perubahan.	Netral (Laten)	5 +/-	Kurang
d.	Paur Logistik Subbag Sumda Set Puslabfor Penata Tk I. Noverdison, SE	Memiliki peranan dalam membantu kesuksesan aksi perubahan dan membantu dalam penyampaian informasi <i>consumables</i> DNA yang akan ditukar voucher.	Netral (Aphatetic)	3 +/-	Sedang
e.	Staf Digital Forensik Bid Fiskomfor Penda Dwi Niko Adhita, S.T.	Sebagai pendukung dan membantu <i>action leader</i> dalam menjalankan program aksi perubahan agar dapat berjalan lancar.	Mendukung (Defender)	7 +	Sering

Peta jaringan bertujuan untuk memetakan *stakeholder* yang terkait dengan aksi perubahan. Dari peta jejaring ini dapat diperkirakan bagaimana sudut pandang *stakeholder* terhadap aksi perubahan, peta jejaring dapat digambarkan sebagai berikut :

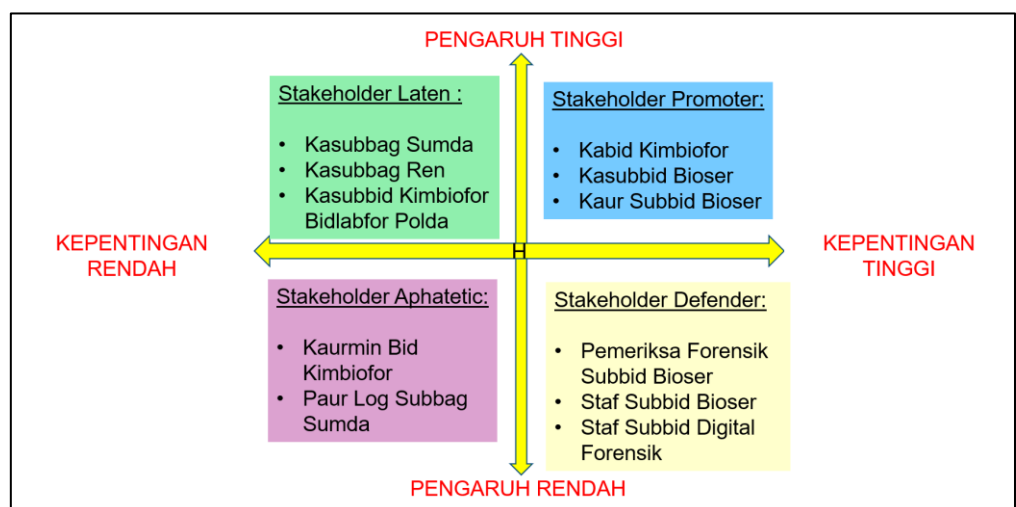


Gambar 2.5. peta jejaring (*Net Map*)

Keterangan :



Untuk melihat peran dan pengaruh dari *stakeholder* yang terlibat, dapat digambarkan di Kuadran *Stakeholder* sebagai berikut :



Gambar 2.6. kuadran pengelompokan *stakeholder*

C. STRATEGI KOMUNIKASI

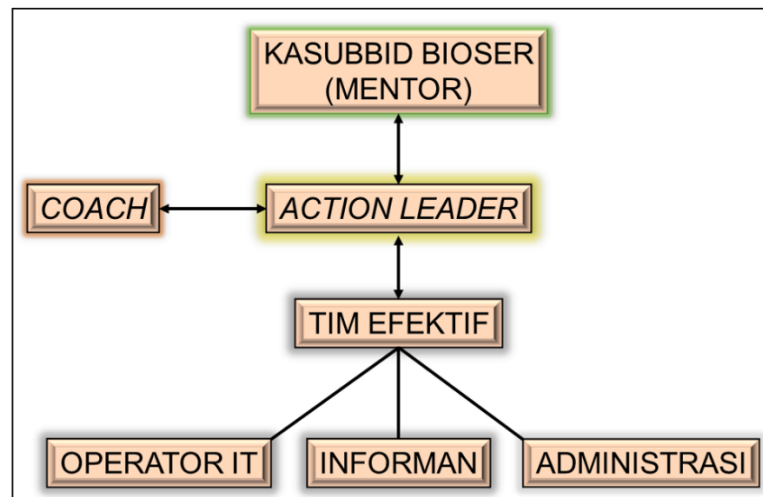
Pada proses pelaksanaan aksi perubahan ini menggunakan strategi komunikasi untuk mencapai hasil dan tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Penyampaian ide aksi perubahan serta proses implementasinya kepada para pihak yang terlibat, baik tim efektif maupun para stakeholder tidak luput dari penggunaan strategi komunikasi. Metode komunikasi yang digunakan dalam memperlancar terwujudnya upaya rencana aksi perubahan ini diaplikasikan baik secara komunikatif, persuasif, maupun instruktif. Penjelasan metode komunikasi sebagai berikut :

- 1) Komunikatif, yaitu *action leader* melakukan koordinasi dan konsultasi dengan mentor secara terus menerus selaku mentor dalam aksi perubahan yang sedang dilakukan.
- 2) Persuasif, yaitu *action leader* memberikan alasan atau pengertian akan tujuan dari pelaksanaan aksi perubahan ini bagi unit kerja serta mengajak para rekan kerja (*team work*) untuk ikut menyusun jadwal pelaksanaan aksi perubahan sehingga dapat dilaksanakan dengan maksimal sesuai dengan perencanaan yang disepakati bersama.
- 3) Instruktif, yaitu *action leader* memberikan arahan atau perintah agar para pelaksana / tim efektif melaksanakan tugas atau pekerjaan yang berkaitan dengan pelaksanaan aksi perubahan.

BAB III PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN

A. PEMANFAATAN SUMBER DAYA

1. Mobilisasi SDM



Gambar 3.7. pengorganisasian SDM

Deskripsi

Mentor (AKBP I MADE WIRANATHA, S.Si.)

- (1) Bertindak sebagai pembimbing peserta berdasarkan sikap profesionalisme;
- (2) Memberikan dukungan penuh kepada *Action leader* atas seluruh kegiatan;
- (3) Memberikan otoritas kepada *Action leader* untuk menyusun aksi perubahan;
- (4) Memberi masukan penyempurnaan terhadap aksi perubahan;
- (5) Memastikan rencana perubahan tersebut membantu peningkatan kinerja organisasi;
- (6) Memonitor progress pelaksanaan aksi perubahan;
- (7) Menyetujui rencana aksi perubahan.

Action leader (PENATA TK I SETIA BETARIA ARITONANG, M.Si)

- (1) Menetapkan area perubahan;
- (2) Berkonsultasi / menerima arahan coach/pembimbing;
- (3) Berkonsultasi / menerima arahan mentor/atasan langsung;
- (4) Meyakinkan atasan, *stakeholder* dan bawahan untuk menerima aksi perubahan;
- (5) Mengelola tim kerja agar perubahan dapat terlaksana dan mendapatkan hasil;
- (6) Mengkoordinir agar seluruh tim dapat bekerja dan memberikan hasil terhadap aksi perubahan;
- (7) Memotivasi seluruh tim agar bekerja sesuai harapan;
- (8) Menyusun laporan aksi perubahan.

Coach (PEMBINA TK I Dr. KRISTIANA LUSIATI, M.Si.)

- (1) Monitoring kegiatan *Action leader* selama tahap *taking ownership* dan *leadership laboratory* baik secara langsung maupun melalui teknologi informasi;
- (2) Melakukan koordinasi dengan mentor untuk membantu *Action leader* apabila mengalami permasalahan;
- (3) Memberikan masukan kepada *Action leader* terkait aksi perubahan;
- (4) Memberikan feedback terhadap laporan progress implementasi aksi perubahan yang disampaikan *Action leader*;
- (5) Memonitor dan memberi motivasi kepada *Action leader* terutama pada saat laboratorium kepemimpinan;
- (6) Mengkomunikasikan proses, kemajuan dan hasil coaching kepada penyelenggara Diklat;
- (7) Menjadi counsellor pada saat peserta mengalami *lack of motivation* selama proses pembelajaran atau menyusun aksi perubahan.

Tim Efektif (PENATA TK. I DWI ANA OKTAVIANI S., S.Si., PENATA TK. I VIRA SAAMIA, S.Si., M.Biomed., PENDA RISKI SURANTO, S.Si., PENDA DWI NIKO ADHITA, S.T., BRIPDA AJENG TIARA P.S.,

BRIPDA AFDHAL AMRI)

- (1) Membantu *Action leader* dalam pengumpulan informasi aksi perubahan;
- (2) Membantu menyusun dan mempersiapkan administrasi dan *evidence*;
- (3) Membantu penyusunan dan penginputan data aksi perubahan;

2. Pengelolaan Anggaran

Anggaran aksi perubahan ini sepenuhnya menggunakan swadaya yang sifatnya terbatas sehingga perlu koordinasi yang baik terutama kepada pihak-pihak yang terlibat dalam aksi perubahan. Tabel 3.9 merinci pengelolaan anggaran yang digunakan dalam rencana aksi perubahan penyusunan **digitalisasi data consumables DNA pada Subbid Biologi dan Serologi Bid Kimbiofor Puslabfor Bareskrim Polri melalui aplikasi SIBELNA**, yaitu

Tabel 3.7. pengelolaan anggaran

Kegiatan Pentahapan	Kebutuhan anggaran
Perencanaan	
ATK penyusunan proposal	-
Pengorganisasian	
Konsumsi Rapat pembentukan tim efektif (Rp 50.000,- X 10 orang)	Rp. 500.000,-
Pelaksanaan	
Penyusunan aplikasi SIBELNA	Rp. 595.000,-
Jasa penyusunan aplikasi SIBELNA	Rp. 3.000.000,-
Konsumsi sosialisasi aplikasi "SIBELNA" (Rp. 50.000,- X 15 orang)	Rp. 450.000,-
Biaya Zoom	Rp. 46.000,-
Monitoring dan evaluasi	
Pencetakan petunjuk teknis SIBELNA	Rp. 635.000,-
TOTAL	Rp. 5.226.000,-

3. Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung pelaksanaan rencana aksi perubahan diperlukan sarana dan prasarana yang dapat mempermudah proses pelaksanaan rencana aksi perubahan. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam rencana aksi perubahan ini antara lain : laptop, modem, printer dan alat komunikasi.

4. Strategi Mengatasi Masalah

Potensi masalah adalah kendala yang terjadi sehingga menghambat kelancaran atau keberhasilan pencapaian target dan tujuan Aksi Perubahan di antaranya sebagai berikut :

1. Kurangnya kepatuhan dalam menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) saat mendata *consumables* DNA;
2. Kurangnya maksimalnya koordinasi dengan tim efektif karena adanya libur Nasional dalam masa *off campus*.
3. Resistensi dari *stakeholder* yaitu menginput data *consumables* DNA;
4. Dukungan anggaran yang terbatas.

Resiko yang perlu diantisipasi terhadap pelaksanaan aksi perubahan ini dari target yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. *Consumables* DNA sensitif pada perubahan suhu dan terkontaminasi materi biologis saat pendataan sehingga dapat menjadi rusak bila proses implementasi aksi perubahan tidak dilaksanakan dengan cepat.
2. Keterlambatan waktu penyelesaian aksi perubahan yang tidak sesuai dengan jadwal waktu yang telah ditentukan;
3. Jumlah data ketersediaan *consumables* DNA tidak sesuai fakta.
4. Keterbatasan anggaran dapat berakibat batalnya penyelenggaraan rapat dengan tim kerja maupun *stakeholder* lainnya, sehingga aksi perubahan yang disusun bersama antara *action leader* dengan tim tidak terealisasi.

Dalam mengatasi masalah tersebut di atas, perlu adanya strategi dalam mengatasi masalah tersebut, yaitu :

1. Komunikasi yang tepat, jelas, konsisten dan terarah serta perlu kehati-hatian dalam memegang *consumables* DNA saat mendatinya sehingga tujuan dalam aksi perubahan ini dapat terwujud tanpa merusak fisik *consumables* DNA;
2. Mengoptimalkan seluruh SDM yang ada pada subbid Biologi Serologi Bid Kimbiofor dengan cara mengirim pesan melalui media sosial (Whatsapp) agar sesuai dengan jadwal pelaksanaan aksi perubahan ;
3. Sosialisasi kepada *stakeholder* tentang pentingnya digitalisasi data *consumables* DNA untuk meningkatkan kinerja personil Subbid Biologi Serologi dan pengecekan rutin oleh Action Leader terhadap aplikasi SIBELNA;
4. Penyusunan aplikasi SIBELNA dibantu oleh sponsor.

B. STAKEHOLDER

1. Dukungan *Stakeholder*

Stakeholder yang berperan setelah aksi perubahan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Internal

- 1) Kepala Bidang Kimbiofor berperan sebagai pendukung (promoters) dan mempunyai pengaruh yang sangat tinggi untuk kelancaran aksi perubahan, hal ini dapat dilihat dari jumlah frekuensi (+9) sehingga memiliki kontribusi yang sangat tinggi terhadap implementasi dan kemajuan aksi perubahan.
- 2) Kasubbid Bioser berperan sebagai mentor, pendukung dan penasehat dalam pelaksanaan aksi perubahan. Mempunyai pengaruh yang sangat tinggi untuk kelancaran aksi perubahan, hal ini dapat dilihat dari jumlah frekuensi (+9) sehingga memiliki kontribusi yang sangat tinggi terhadap implementasi dan

kemajuan aksi perubahan.

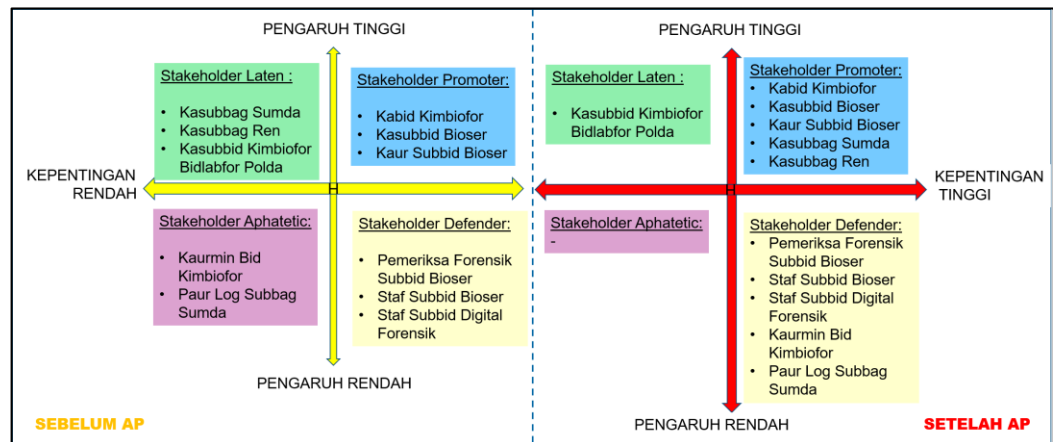
- 3) Kaur Bioser berperan sebagai pendukung (promoters) aksi perubahan serta terlibat dalam sosialisasi dan implementasi aksi perubahan, hal ini dapat dilihat dari jumlah frekuensi (+9) sehingga memiliki kontribusi yang sangat tinggi terhadap implementasi dan kemajuan aksi perubahan.
- 4) Pemeriksa Forensik Subbid Bioser (Tim Efektif) sebagai pelaksana yang bersifat mendukung (defenders), mempunyai peran yang tinggi tetapi memiliki pengaruh yang rendah. Sangat membantu jika mereka tetap mendapat arahan dan informasi yang baik, hal ini dapat dilihat dari jumlah frekuensi (+9) sehingga memiliki kontribusi yang tinggi terhadap implementasi dan kemajuan proyek perubahan.
- 5) Staf Subbid Bioser (Tim Efektif) sebagai pelaksana yang bersifat mendukung (defenders), mempunyai peran yang tinggi tetapi memiliki pengaruh yang rendah. Sangat membantu jika mereka tetap mendapat arahan dan informasi yang baik, hal ini dapat dilihat dari jumlah frekuensi (+9) sehingga memiliki kontribusi yang tinggi terhadap implementasi dan kemajuan proyek perubahan.
- 6) Kaurmin Bid Kimbiofor, bersifat defender, merupakan stakeholder yang mengurus administrasi di Bidang Kimbiofor termasuk *administrasi* consumables DNA, sehingga secara langsung merasakan perubahan setelah pelaksanaan aksi perubahan. Stakeholder ini mempunyai pengaruh yang rendah dan peranan yang besar dalam pelaksanaan aksi perubahan, hal ini dapat dilihat dari jumlah frekuensi (+8)

b. Eksternal

- 1) Kasubbag Sumda, berperan sebagai penerima manfaat aksi perubahan yang secara langsung yaitu merasakan manfaat informasi ketersediaan consumables DNA, serta mempunyai

- pengaruh yang tinggi tetapi kepentingannya tinggi (promoters) dan dukungannya tinggi, hal ini dapat dilihat dari jumlah frekuensi (+ 8).
- 2) Kasubbag Perencanaan, berperan sebagai penerima manfaat aksi perubahan yang secara langsung yaitu merasakan laporan ketersediaan *consumables* DNA sebagai bukti dalam menjawab audit kinerja internal serta mempunyai pengaruh yang tinggi, kepentingannya tinggi (promoters) dan dukungannya tinggi, hal ini dapat dilihat dari jumlah frekuensi (+ 8).
 - 3) Kasubbid Kimbiofor Bidlabfor Polda, berperan sebagai pengadopsi aksi perubahan yang merasakan aplikasi SIBELNA dapat diterapkan di dalam unit fungsinya serta mempunyai pengaruh yang tinggi, kepentingannya tinggi dan dukungannya tinggi, hal ini dapat dilihat dari jumlah frekuensi (+ 8).
 - 4) Paur Logistik Subbag Sumda, berperan sebagai penerima manfaat aksi perubahan berupa informasi *consumables* DNA yang telah ditukarkan dengan voucher serta mempunyai pengaruh yang rendah tetapi kepentingannya tinggi dan dukungannya kuat, hal ini dapat dilihat dari jumlah frekuensi (+ 7).
 - 5) Staf Subbid Digital Forensik, berperan sebagai tim efektif dan *programmer* inovasi aksi perubahan, mempunyai pengaruh yang rendah tetapi kepentingan dan dukungannya tinggi, hal ini dapat dilihat dari jumlah frekuensi (+9).

2. Kuadran Stakeholder setelah aksi perubahan



Gambar 3.8. perubahan kuadran stakeholder sebelum dan setelah aksi perubahan

Gambar 3.8 menunjukkan adanya perubahan kuadran stakeholder sebelum dan setelah aksi perubahan yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Kasubbag Sumda dari kuadran Latens ke Promoter, hal ini disebabkan fungsi dari Subbag Sumda mendata semua bahan habis pakai di Puslabfor, sehingga aksi perubahan aplikasi SIBELNA membantu tugas fungsi Subbag Sumda.
- Kasubbag Perencanaan dari kuadran Latens ke Promoter, hal ini disebabkan fungsi dari Subbag Ren membutuhkan data terkini mengenai ketersediaan bahan habis pakai sebagai laporan pertanggungjawaban DIPA Puslabfor, sehingga output aksi perubahan SIBELNA membantu tugas fungsi Subbag Perencanaan.
- Paur Logistik Subbag Sumda dari kuadran aphantetik ke defender, hal ini disebabkan tugas Paur Logistik Subbag Sumda mendata semua bahan habis pakai yang masuk di Puslabfor dan yang terpakai oleh fungsi Bidang di Puslabfor, sehingga aksi perubahan aplikasi SIBELNA membantu tugas fungsi Paur Logistik Subbag Sumda.
- Kaurmin Bid Kimbiofor dari kuadran aphantetik ke defender, hal ini disebabkan tugas Kaurmin dalam menyelesaikan administrasi

pengajuan dan pelaporan bahan habis pakai pada Bidang, sehingga output aksi perubahan aplikasi SIBELNA membantu tugas fungsi Kaurmin Bidang Kimbiofor.

Kasubbid Kimbiofor Bidlabfor Polda tetap pada stakeholder laten karena Susunan Organisasi Tata Kerja (SOTK) kesatuan Bidlabfor Polda tidak di bawah kesatuan Puslabfor Bareskrim Polri berdasarkan Peraturan Kapolri No. 5 Tahun 2019. Walaupun secara SOTK tidak di bawah kesatuan Puslabfor, Kasubbid Kimbiofor Bidlabfor Polda mendukung aplikasi SIBELNA sebagai aplikasi percontohan untuk diterapkan pada kesatuan Bidlabfor masing-masing Polda.

C. CAPAIAN AKSI PERUBAHAN

1. Kesesuaian antara Milestone dan Implementasi

Dalam pelaksanaan aksi perubahan di unit kerja action leader semaksimal mungkin untuk dapat menyesuaikan tahapan rencana aksi dengan pelaksanaan kegiatan pembuatan inovasi aksi perubahan sehingga tidak terjadi benturan dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari. Berikut adalah kesesuaian antara milestone dan implementasi :

Tabel 3.8. Tabel kesesuaian antara *milestone* dan implementasi

No.	TAHAPAN	RAP		REALISASI		CAPAIAN
		WAKTU	KET	WAKTU	KET	
	Waktu <i>off campus</i> 60 hari					
1.	TAHAP PERENCANAAN					
	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun konsep aksi perubahan dan form persetujuan implementasi aksi perubahan 	Minggu ke 1 (26-28 April 2023)	Form konsep dan form persetujuan.	26 April 2023	Form konsep pelaporan dan Form surat persetujuan	100%

	<ul style="list-style-type: none"> Melaporkan tentang pelaksanaan PKA dan konsep aksi perubahan kepada mentor. Menyampaikan perencanaan aksi perubahan dengan Kabid Kimbiofor selaku sponsor dan meminta persetujuan implementasi aksi perubahan. 		Bukti pelaporan.	27 April 2023	Konsep pelaporan dan surat persetujuan	100%
			Bukti surat persetujuan Kabid Kimbiofor	28 April 2023	Konsep pelaporan dan surat persetujuan	100%
	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun draft form informasi <i>consumables</i> DNA. Mengumpulkan informasi <i>consumables</i> DNA yang tersedia tahun 2020-2022. 	Minggu ke 2 (2-3 Mei 2023)	Formulir informasi	2 Mei 2023	Formulir informasi pada lab human	100 %
			Formulir informasi terisi	3 Mei 2023	Formulir informasi pada lab non-human, serologi, mikrobiologi	100 %
2.	TAHAP PENGORGANISASIAN					
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi aksi perubahan kepada tim efektif dan <i>stakeholder</i> terkait. 	Minggu ke 2 (4-6 Mei 2023)	Surat pernyataan dukungan.	4 Mei 2023	Surat pernyataan dukungan.	100 %

	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun surat undangan rapat pembentukan tim efektif. Membentuk tim efektif, melakukan pembagian tugas, dan membuat sprin tim efektif. Melakukan konsolidasi pelaksanaan tugas dengan tim efektif. Melakukan koordinasi terkait desain fitur pada aplikasi "SIBELNA" 		Surat undangan.		Surat undangan	100 %
			Sprin tim efektif, daftar hadir dan notulensi.	5 Mei 2023	Sprin tim efektif, Daftar Hadir, Notulensi	100 %
			Daftar hadir, notulensi.			
			Daftar hadir, notulensi	6 Mei 2023	Notulensi	100 %
3.	TAHAP PELAKSANAAN					
	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun aplikasi "SIBELNA" Menyusun petunjuk teknis penggunaan aplikasi "SIBELNA" Mencetak dan menjilid petunjuk teknis penggunaan aplikasi "SIBELNA" Mengajukan pengesahan petunjuk teknis 	Minggu ke 3 (8-12 Mei 2023)	Aplikasi SIBELNA	8-11 Mei 2023	Daftar hadir, notulensi	100 %
			Petunjuk teknis.	10 Mei 2023	Draft petunjuk teknis	100 %
			<i>Hardcopy</i> petunjuk teknis	11 Mei 2023	<i>Hardcopy</i> petunjuk teknis	100 %
			Petunjuk teknis ditandata	12 Mei 2023	Lembar pengesahan di	100 %

	<p>penggunaan aplikasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan uji coba penggunaan aplikasi "SIBELNA" pada internal Subbid Biologi Serologi 		<p>ngani kasatker.</p> <p>Daftar hadir.</p>	<p>11 Mei 2023</p>	<p>tandata ngani</p> <p>Daftar hadir BA serah terima aplikasi</p>	<p>100 %</p>
	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun surat undangan untuk sosialisasi aplikasi dan petunjuk teknis. Melaksanakan sosialisasi aplikasi "SIBELNA" dan petunjuk teknis kepada <i>stakeholder</i>. 	<p>Minggu ke 4 (15-17 Mei 2023)</p>	<p>Surat undangan</p> <p>Daftar hadir, notulensi.</p>	<p>15 Mei 2023</p> <p>16-17 Mei 2023</p>	<p>Surat undangan , undangan WA Grup</p> <p>Daftar hadir, notulensi , BA Sosialisasi.</p>	<p>100 %</p> <p>100 %</p>
	<ul style="list-style-type: none"> Mengimplementasikan aplikasi "SIBELNA" pada <i>stakeholder</i> internal Subbid Bioser Bid. Kimbiofor 	<p>Minggu ke 4 – 6 (19 Mei – 3 Juni 2023)</p>	<p>Dokumentasi foto dan <i>report data consumables</i> DNA yang tersedia dan yang terpakai.</p>	<p>19 Mei 2023</p> <p>23 Mei 2023</p> <p>25-30 Mei 2023</p> <p>31 Mei-7 Juni 2023</p>	<p>Foto layar SIBELNA pada lab :</p> <ul style="list-style-type: none"> Serologi Mikrobiologi Non-human Human 	<p>100 %</p>
4.	TAHAP MONITORING, EVALUASI & PELAPORAN					
	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun pertanyaan pada <i>google form</i> untuk 	<p>Minggu ke 7 (5-9 Juni)</p>	<p>Draft <i>google form</i>.</p>	<p>8 Juni 2023</p>	<p>Draft kuesioner,</p>	<p>100 %</p>

	<p>monitoring dan evaluasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring dan evaluasi langsung dengan menilai perubahan / peningkatan kinerja personil Subbid Bioser dengan pengisian kuisisioner melalui <i>google form</i>. Membuat laporan hasil pelaksanaan aksi perubahan. 	2023)	<p>Hasil kuisisioner.</p> <p>Laporan hasil AP</p>	<p>9 Juni 2023</p> <p>10-14 Juni 2023</p>	<p>undangan monev</p> <p>Hasil kuisisioner</p> <p>Laporan HAP</p>	<p>100 %</p> <p>100 %</p>
	<ul style="list-style-type: none"> Membuat persetujuan laporan hasil pelaksanaan aksi perubahan oleh mentor. Menyusun dan mengajukan Surat Keputusan Kapuslabfor perihal pelaksanaan pendataan <i>consumables</i> DNA secara digital melalui aplikasi SIBELNA 	Minggu ke 8 (12-15 Juni 2023)	<p>Lembar persetujuan mentor</p> <p>Surat Keputusan Kapuslabfor</p>	<p>15 Juni 2023</p> <p>29 Mei 2023</p>	<p>Lembar persetujuan mentor</p> <p>Surat Keputusan Kapuslabfor dan Surat pernyataan keberlangsungan aksi perubahan</p>	<p>100 %</p> <p>100 %</p>

Antara milestone dan implementasi ada yang tidak sesuai yaitu pada pengajuan Surat Keputusan Kapuslabfor yang direncanakan pada minggu ke-8 (12-15 Juni) menjadi maju ke minggu ke-6 yaitu 29 Mei 2023 karena Kapuslabfor melaksanakan Dinas Luar pada minggu ke-

7 dan minggu ke-8 *off campus action leader*.

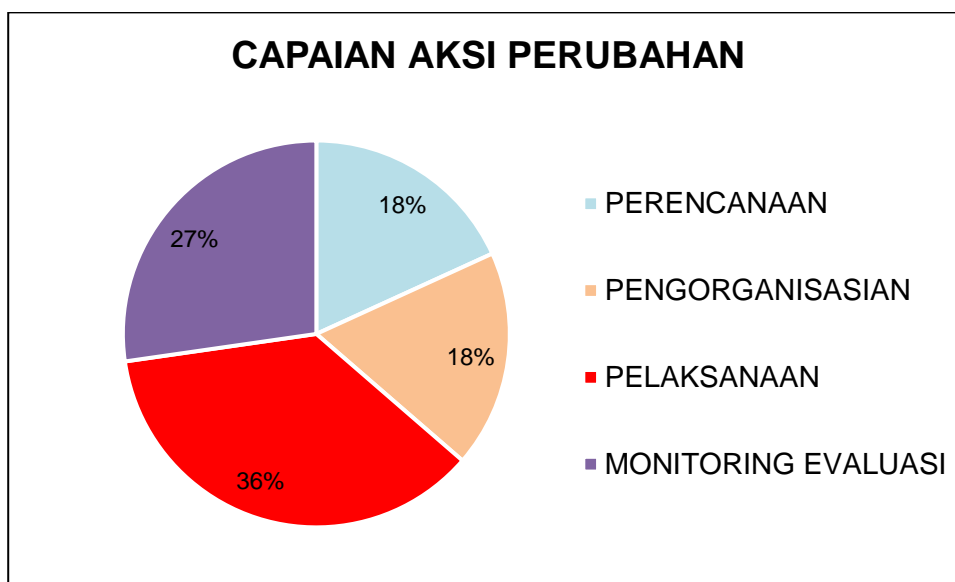
2. Pencapaian Hasil Aksi Perubahan

Tujuan aksi perubahan adalah mencari terobosan kreatif dan inovatif untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada unit kerja Siswa PKA, adapun langkah solusi yang diambil dan sudah merupakan kesepakatan antara Siswa dan Mentor adalah dengan membuat Aplikasi dan Buku Petunjuk Teknis Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi *Consumables* DNA (SIBELNA) pada Subbid Biologi Serologi Bidang Kimbiofor Puslabfor Bareskrim Polri, mengimplementasikannya melalui pendalaman pemahaman dengan cara mengadakan sosialisasi terhadap *stakeholder* internal dan eksternal. Adapun capaian aksi perubahan selama 60 hari pada tahap *off campus* adalah sebagai berikut:

- a. Melaporkan rencana pelaksanaan aksi perubahan kepada Kabid Kimbiofor selaku sponsor dan Kasubbid Biologi Serologi selaku mentor terlaksana 100%;
- b. Mengumpulkan informasi mengenai *consumables* ke *stakeholder* yang akan digunakan untuk pembuatan aplikasi SIBELNA terlaksana 100%;
- c. Melakukan koordinasi aksi perubahan kepada tim efektif dan *stakeholder* terkait terlaksana 100%;
- d. Membentuk tim efektif dan membuat sprint tim efektif terlaksana 100%;
- e. Membuat aplikasi SIBELNA terlaksana 100%;
- f. Membuat buku petunjuk teknis penggunaan aplikasi SIBELNA terlaksana 100%;
- g. Melakukan uji coba sistem aplikasi SIBELNA terlaksana 100%;
- h. Melaksanakan sosialisasi aplikasi dan buku petunjuk teknis SIBELNA kepada para *stakeholder* terlaksana 100%;
- i. Mengimplementasikan aplikasi dan buku petunjuk teknis SIBELNA pada *stakeholder* internal terlaksana 100%;

- j. Melakukan *monitoring* dan evaluasi langsung dengan menilai perubahan/peningkatan kinerja personel Subbid Biologi Serologi terlaksana 100%;
- k. Membuat laporan hasil pelaksanaan aksi perubahan tercapai 100%;
- l. Mengajukan Surat Keputusan Kapuslabfor tentang Penggunaan Aplikasi SIBELNA dalam pendataan *consumables* DNA pada Subbid Biologi Serologi tercapai 100%.

Diagram ketercapaian aksi perubahan, dapat digambarkan sebagai berikut:



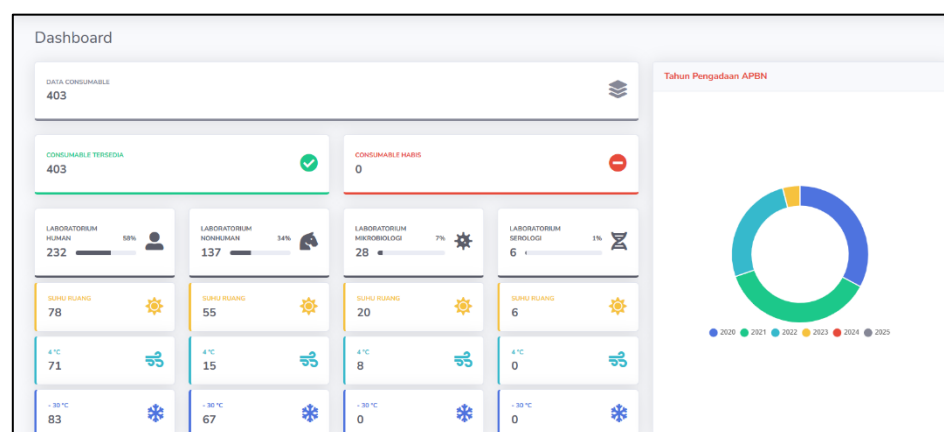
Gambar 3.9 diagram ketercapaian aksi perubahan

Output utama dari pelaksanaan aksi perubahan ini adalah:

- a. Terwujudnya Aplikasi Sistem Informasi *Consumables* DNA (SIBELNA) pada Subbid Biologi Serologi Bid Kimbiofor Puslabfor Bareskrim Polri;
- b. Terbentuknya Buku Petunjuk Teknis Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi *Consumables* DNA (SIBELNA) yang mudah dipahami dapat dijadikan pedoman dalam penggunaan aplikasi SIBELNA pada Subbid Biologi Serologi Bid Kimbiofor;
- c. Terwujudnya Surat Keputusan Kapuslabfor perihal

- pelaksanaan pendataan *consumables* DNA secara digital
- d. Terselenggaranya tertib administrasi dalam hal pendataan *consumables* DNA pada Subbid Biologi Serologi Bid Kimbiofor;
 - e. Terselenggaranya sistem pencarian maupun pelaporan data stock opname *consumables* DNA pada Subbid Biologi Serologi Bid Kimbiofor yang cepat dan akurat.

Adanya aksi perubahan ini dapat memudahkan para personel Subbid Biologi Serologi Bid Kimbiofor dapat melakukan pendataan, pencarian maupun pelaporan data *consumables* DNA. Serta tersedianya sistem kerja yang memudahkan semua pihak untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik. Berdasarkan informasi data *consumables* DNA yang tersedia pada aplikasi SIBELNA, jumlah data *consumables* DNA yang tersimpan di Subbid Biologi Serologi sebanyak 403 jenis dari tahun 2020 hingga pertengahan tahun 2023. Adapun rincian lokasi dan tempat penyimpanan *consumables* DNA dapat dilihat pada Gambar 3.10 di bawah ini.



Gambar 3.10 Informasi data *consumables* DNA pada aplikasi SIBELNA

Selain itu, tolak ukur keberhasilan capaian aksi perubahan ini dilakukan dengan *monitoring* dan evaluasi terhadap semua *stakeholder* internal dan *stakeholder* eksternal. Hal ini bertujuan untuk menilai keberhasilan program dalam mencapai tujuannya. Proses monitoring dan evaluasi dilakukan secara dua tahap karena adanya *stakeholder* Bidlabfor Pold. Dalam hal ini, *monitoring* dan

evaluasi dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada *stakeholder* internal dan *stakeholder* eksternal di dalam Puslabfor. Para *stakeholder* diminta mengisi kuesioner hasil implementasi Aplikasi dan Buku Petunjuk Teknis Penggunaan Aplikasi. Berikut ini adalah hasil kuesioner:

PILIHAN JAWABAN :

SS: Sangat Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

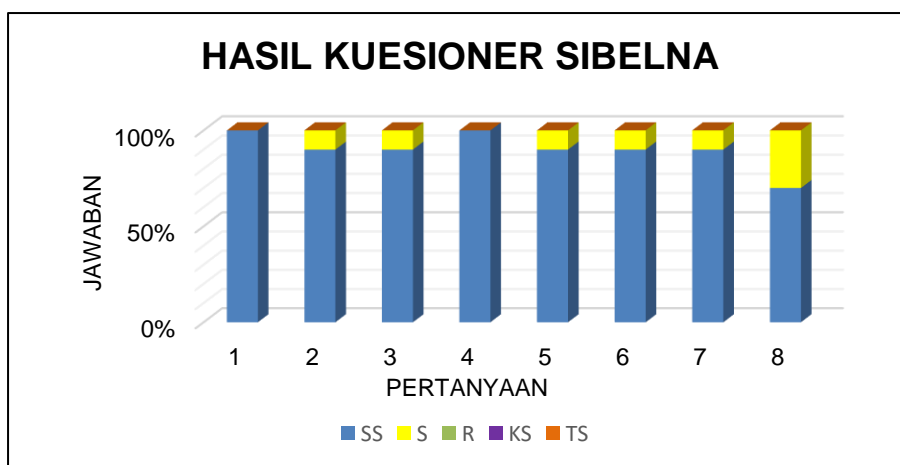
R : Ragu-ragu

Tabel 3.9 Pertanyaan kuesioner dan persentase jawabannya

NO.	PERTANYAAN	SS	S	R	KS	TS
1.	Aplikasi dan Buku Petunjuk Teknis Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi <i>Consumables</i> DNA (SIBELNA) mudah untuk dipahami dan dipergunakan.	100%	-	-	-	-
2.	Aplikasi SIBELNA mampu meningkatkan kinerja organisasi, khususnya dalam pendataan <i>consumables</i> DNA.	90%	10%	-	-	-
3.	Aplikasi SIBELNA mampu memberikan kemudahan kinerja personil dalam pengisian dan pencarian <i>consumables</i> DNA.	90%	10%	-	-	-
4.	Saya yakin Aplikasi SIBELNA memiliki visibilitas di masa yang akan datang.	100%	-	-	-	-
5.	Saya yakin Aplikasi SIBELNA mampu menjawab semua permasalahan dalam pelaksanaan pendataan dan pencarian <i>consumables</i> DNA.	90%	10%	-	-	-
6.	Saya yakin Aplikasi SIBELNA mampu	90%	10%	-	-	-

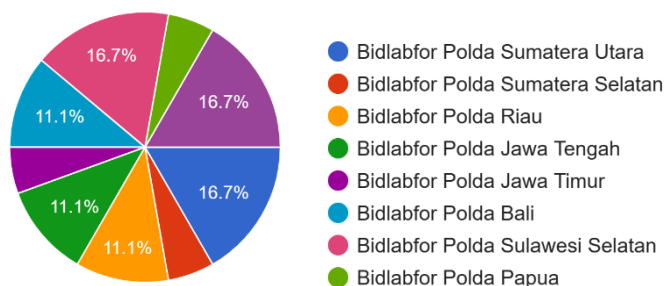
	menjawab kebutuhan pimpinan mengenai laporan jumlah stock opname <i>Consumables</i> DNA.					
7.	Saya memberikan apresiasi positif dengan adanya Aplikasi SIBELNA bahwa sistem pendataan <i>consumables</i> DNA dan pencarian <i>consumables</i> DNA dapat diakses melalui satu sistem.	90%	10%	-	-	-
8.	Aplikasi SIBELNA dapat diterapkan di seluruh Bidlabfor Polda.	70%	30%	-	-	-

Adapun jawaban stakeholder pada pertanyaan kuesioner di atas bila divisualisasikan dengan diagram batang, maka dapat dilihat pada Gambar 3.11 di bawah ini. Dari hasil persentase yang digambarkan melalui diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Sistem Informasi *Consumables* DNA “SIBELNA” yang dibuat sangat bermanfaat bagi organisasi Puslabfor khususnya di Subbid Biologi Serologi dalam mewujudkan sistem pemerintahan berbasis elektronik sesuai dengan kebijakan pemerintah yakni reformasi birokrasi tematik dalam mempercepat pelayanan melalui penyediaan sarana dan prasarana yang efisien dan efektif.



Gambar 3.11 diagram hasil kuesioner SIBELNA

Monitoring evaluasi untuk stakeholder Subbid Kimbiofor Bidlabfor Polda dilaksanakan bersamaan dengan sosialisasi melalui media *zoom meeting*. Pertanyaan monitoring evaluasi dijawab oleh peserta *zoom meeting* melalui *Google Form*. Jumlah peserta Subbid Kimbiofor Bidlabfor Polda yang mengikuti *zoom meeting* sebanyak 18 orang, dengan persentase asal kesatuan tertera pada Gambar 3.12 berikut :

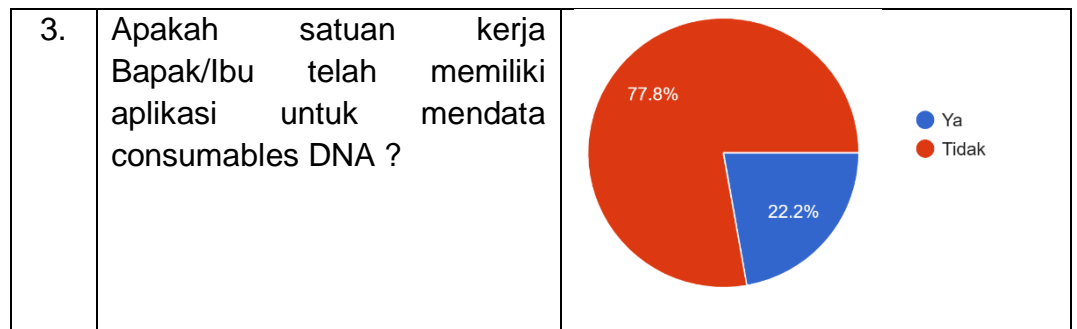


Gambar 3.12. persentase kehadiran sosialisasi peserta Bidlabfor Polda pada *zoom meeting* dan mengisi *google-form*

Adapun pertanyaan yang diajukan kepada stakeholder dapat dilihat pada Tabel 3.10 berikut ini :

Tabel 3.10 pertanyaan kuesioner stakeholder eksternal Bidlabfor Polda

NO.	PERTANYAAN	YA	TDK	BAIK	TIDAK BAIK
1.	Bagaimana tanggapannya setelah mendengarkan sosialisasi aplikasi SIBELNA?			100 %	0 %
2.	Apakah aplikasi SIBELNA dapat diterapkan pada satuan kerja Bapak/Ibu untuk saat ini dan atau masa yang akan datang ?	100 %	0%		



Berdasarkan jawaban oleh peserta sosialisasi aplikasi SIBELNA melalui media *zoom meeting* dan *google form*, 77,8% menyatakan bahwa Subbid Kimbiofor Bidabfor Polda belum memiliki aplikasi mendata consumables DNA pada asal kesatuannya, dan menyatakan 100% aplikasi SIBELNA bisa diterapkan pada satuan kerjanya. Peserta juga menyatakan bahwa sosialisasi aplikasi SIBELNA 100% bagus.

Capaian hasil aksi perubahan yang telah dicapai dalam implementasinya terdapat perubahan valuasi antara sebelum dan sesudah terjadi aksi perubahan. Dengan adanya aksi perubahan berupa pendataan *consumables* DNA menggunakan aplikasi SIBELNA, pendataan *consumables* DNA yang biasanya dilaksanakan sekitar 5 hari kerja efektif menjelang akhir tahun anggaran menjadi tidak perlu karena telah tersedia data *consumables* DNA yang terkini pada data SIBELNA. Hal ini memberi dampak positif yaitu memangkas waktu pendataan *consumables* DNA di akhir tahun anggaran dan memberi kecepatan dalam mengajukan kebutuhan *consumables* DNA di awal tahun anggaran.

Berdasarkan hasil pendataan manual di akhir tahun 2022, jumlah data *consumables* DNA tersimpan di laboratorium Human DNA sebanyak 100 jenis, laboratorium Non-Human DNA sebanyak 70 jenis, dan laboratorium mikrobiologi sebanyak 30 jenis. Sementara hasil pendataan *consumables* DNA menggunakan aplikasi SIBELNA terdapat 232 jenis *consumables* DNA pada laboratorium Human DNA, 137 jenis *consumables* DNA pada laboratorium Non-Human DNA dan

28 jenis *consumables* DNA pada laboratorium Mikrobiologi dan 6 jenis *consumables* DNA pada laboratorium serologi. Total keseluruhan data ketersediaan *consumables* DNA berjumlah 403 jenis sejak tahun 2020 hingga 2023. Berdasarkan data *consumables* DNA yang diperoleh dari dua cara pendataan, pendataan menggunakan aplikasi SIBELNA lebih efektif memperoleh data. Dampak positif diketahuinya jumlah data *consumables* DNA yaitu pembelajaran tahun anggaran berikutnya tidak ditujukan pada *consumables* DNA yang jumlahnya sudah banyak tersedia, seperti tertera pada Tabel 3.11 berikut ini. Apabila harga dari jenis *consumables* DNA yang sudah banyak tersedia dijumlahkan harga pembeliannya, maka diperoleh total Rp 56.120.000,- yang dapat dipakai untuk membeli sarung tangan bahan nitril, cryobox penyimpanan *tubes* dan *tips micropipette* yang kondisinya sering kehabisan sebelum tahun anggaran selesai.

Tabel 3.11 jenis *consumables* DNA yang banyak tersedia berdasarkan aplikasi SIBELNA pada Subbid Biologi Serologi

No	Jenis Consumables DNA	Jumlah ketersediaannya	Harga Rp. (tahun 2023)
1	Hi-Di Formamide	11 kit	5.448.000
2	Pop 4 (384)	7 kit	16.794.000
3	Pop 6 (384)	6 kit	17.082.000
4	Pop 7 (384)	9 kit	16.796.000
Total			56.120.000

3. Pelaksanaan strategi pengembangan kompetensi dalam aksi perubahan

Action leader mendapatkan nilai 7,76 dengan kualifikasi baik pada pemetaan sikap perilaku dalam rancangan aksi perubahan. Rekomendasi pengembangan potensi diri kualifikasi baik adalah peserta atau *action leader* perlu diberikan pengayaan pengembangan

potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap perilaku dalam jabatan pimpinan administrator. Action leader mengikuti webinar untuk mendukung pengembangan kompetensi kepemimpinan. Webinar yang diikuti adalah **Strategi Membangun Hubungan yang Positif dan Efektif di Kantor** dan webinar **“Mahir berbicara di depan umum : Teknik dasar *public speaking*”**. Action leader mengadopsi kemampuan narasumber webinar dalam pelaksanaan strategi pengembangan kompetensi selama *off campus*. Setelah pelaksanaan aksi perubahan, *action leader* mendapatkan nilai 9 dengan kualifikasi istimewa, yang berarti bimbingan dan pendampingan yang telah dilaksanakan selama *off campus* mampu meningkatkan sikap perilaku kepemimpinan yang berintegritas, kerja sama dan mengelola perubahan. Perbandingan nilai sikap perilaku sebelum dan setelah aksi perubahan dapat dilihat pada Gambar 3.13.

SEBELUM AP					SETELAH AP						
REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA					REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA						
	Sub Komponen	Sub Komponen	Sub Komponen	Rata-Rata Total	Kualifikasi Total		Sub Komponen	Sub Komponen	Sub Komponen	Rata-Rata Total	Kualifikasi Total
	Integritas	Kerjasama	Mengelola Perubahan	Sub Komponen	Sub Komponen		Integritas	Kerjasama	Mengelola Perubahan	Sub Komponen	Sub Komponen
Nama Peserta	: SETIA BETARIA ARITONANG, M.Si				Nama Mentor	: IMADE WRANATHA, S.Si					
NIP	: 198907022008122002				NIP	: 07120618					
Jabatan	: PEMERIKSA FORENSIK MUDA				Jabatan	: KASUBID BIOSER					
Instansi	: PUSLABFOR BARESKRIM POLRI				Instansi	: PUSLABFOR BARESKRIM POLRI					
Program	: PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR				Program	: PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR					
Peserta	7,83	7,80	7,80	7,81	Baik	Peserta	9,00	9,00	9,00	9,00	Istimewa
Mentor	7,83	7,80	7,80	7,74	Baik	Mentor	9,00	9,00	9,00	9,00	Istimewa
Nilai Rata-Rata Per Sub	7,83	7,80	7,80	7,76	Baik	Nilai Rata-Rata Per Sub	9,00	9,00	9,00	9,00	Istimewa
Kualifikasi Per Sub Komponen	Baik	Baik	Baik	Baik		Kualifikasi Per Sub Komponen	Istimewa	Istimewa	Istimewa	Istimewa	
Keterangan Kualifikasi					Keterangan Kualifikasi						
9,00-10	Istimewa				7,76	Akhir Sikap Perilaku					
7,8-9,9	Baik					Kualifikasi:					
5,4-9,9	Cukup					9,00					
3,4-9,9	Kurang					Kualifikasi:					
1,2-9,9	Sangat Kurang					Istimewa					

Gambar 3.13 perbandingan nilai akhir sikap perilaku *action leader* sebelum dan setelah aksi perubahan

Dalam penerapan sistem digitalisasi pendataan *consumables* DNA pada Subbid Biologi Serologi Bid Kimbiofor Puslabfor akan berdampak terhadap perubahan manajemen dalam implementasi aksi perubahan. Strategi pengembangan kompetensi telah dilaksanakan

dalam penerapan Sistem Informasi *Consumables* DNA (SIBELNA) sebagai media pendataan *consumables* DNA secara digital pada Subbid Biologi Serologi Puslabfor. Pelaksanaan strategi pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan selama *off campus* sebagai berikut:

- a. Pendampingan pengumpulan informasi consumable DNA kepada staf Subbid Bioser yang dilaksanakan secara klasikal atau tatap muka. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan satu persepsi yang sama dalam mendata informasi suatu consumables.
- b. Pendampingan penyusunan desain fitur *consumables* DNA kepada pemeriksa forensik pada Subbid Bioser yang dilaksanakan secara klasikal atau tatap muka. Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan data identitas *consumables* DNA sangat bervariasi sehingga dibutuhkan berbagai fitur di dalam aplikasi SIBELNA. Sementara pendampingan penyusunan desain aplikasi SIBELNA kepada staf Subbid Digital Forensik dilaksanakan secara klasikal dan non-klasikal (*zoom meeting*), agar intensitas pertemuan dalam menyusun dan memperbaiki aplikasi lebih banyak sehingga diperoleh aplikasi SIBELNA sesuai kebutuhan Subbid Bioser.
- c. Pendampingan ujicoba aplikasi kepada seluruh stakeholder internal Subbid Bioser secara klasikal. Kegiatan ini bertujuan agar semua stakheloder memahami penggunaan aplikasi SIBELNA mulai dari login, input data, cetak data, perbaiki data hingga logout aplikasi.
- d. Sosialisasi aplikasi SIBELNA kepada stakeholder internal dan stakeholder eksternal pada Puslabfor dilaksanakan secara klasikal, sedangkan stakeholder eksternal di luar Puslabfor, yaitu Subbid Kimbiofor Bidlabfor Polda, dilaksanakan secara non-klasikal / *zoom meeting*. Sosialisasi adalah media publikasi action leader kepada stakeholder bahwa aplikasi SIBELNA telah disusun dan dapat digunakan dalam mendata *consumables* DNA.

Stakeholder dan waktu pelaksanaan strategis pengembangan kompetensi selama *off campus* dapat dilihat pada Tabel 3.12 berikut.

Tabel 3.12. Pelaksanaan strategis pengembangan kompetensi pada stakeholder

NO	STAKEHOLDER	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Staff Subbid Biologi Serologi	Pendampingan pengumpulan informasi <i>consumables</i> DNA yang tersedia dari tahun 2020 hingga tahun 2022.	2-3 Mei 2023 (klasikal)
2	a. Staf Subbid Digital Forensik b. Pemeriksa Forensik Subbid Biologi Serologi	Pendampingan penyusunan desain fitur yang dibutuhkan dalam aplikasi SIBELNA.	6-11 Mei 2023 (klasikal dan non-klasikal / <i>zoom meeting</i>)
3	a. Kaur Subbid Biologi b. Pemeriksa Forensik Subbid Biologi Serologi c. Staff Subbid Biologi Serologi d. Staf Subbid Digital Forensik	Pendampingan uji coba penggunaan aplikasi, evaluasi uji coba dan penyusunan petunjuk teknis penggunaan aplikasi SIBELNA.	11 Mei 2023 (klasikal)
3	a. Kabid Kimbiofor b. Kasubbid Bioser c. Kaurmin Bidkimbiofor d. Kasubbag Sumda e. Kasubbag Ren f. Kasubbid Kimbiofor Bidlabfor Polda g. Paur Logistik Subbag Sumda	Sosialisasi aplikasi "SIBELNA" dalam mendata <i>consumables</i> DNA secara digital.	16-17 Mei 2023 (klasikal dan non-klasikal / <i>zoom meeting</i>)

Keberlanjutan aksi perubahan aplikasi SIBELNA dan buku petunjuk teknis penggunaan aplikasi SIBELNA diperlukan sebagai wujud transformasi organisasi, transformasi operasional dan transformasi pelayanan Puslabfor Bareskrim Polri yang sesuai dengan tujuan Presisi Kapolri dan juga mendukung reformasi birokrasi tematik pemerintah RI. Pasca pelatihan kepemimpinan administrator (PKA),

aksi perubahan tetap dilaksanakan guna mendata *consumables* DNA yang tersedia dan yang terpakai pada tahun 2023 dan seterusnya, dan menjadikan laporan ketersediaan *consumables* DNA pada aplikasi SIBELNA sebagai dasar pengajuan rencana kebutuhan *consumables* untuk tahun berikutnya. Keberlanjutan aksi perubahan ini telah didukung oleh Kapuslabfor Bareskrim Polri selaku kasatker dan Kasubbid Biologi Serologi selaku mentor, yaitu berupa Surat Pernyataan Keberlangsungan Aksi Perubahan, seperti pada Gambar 3.14 berikut.

BADAN RESESE KRIMINAL POLRI
PUSAT LABORATORIUM FORENSIK
Jalan Raya Babakan Madang 87 Sentul Bogor 16810

**SURAT PERNYATAAN
KEBERLANGSUNGAN AKSI PERUBAHAN**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : HARIS AKSARA, S.H., M.H.
Pangkat : BRIGADIR JENDERAL POLISI
Jabatan : KEPALA PUSAT LABORATORIUM FORENSIK
Instansi : PUSLABFOR BARESKRIM POLRI
Alamat Instansi : Jalan Raya Babakan Madang No 87 Sentul Bogor

Dengan ini menyatakan bahwa saya mendukung keberlangsungan Aksi Perubahan Kinerja Pelayanan Publik Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Poli T.A. 2023 Program Kerja Digitalisasi Data Consumables DNA pada Subbid Biologi Serologi Bid Kimbiofor Puslabfor Bareskrim Polri melalui Aplikasi Sistem Informasi Consumables DNA (SIBELNA) yang dilaksanakan oleh peserta PKA Poli T.A. 2023 di bawah ini:

Nama : SETIA BETARIA ARTIONANG, M.Si
Pangkat / NIP : PENATA TK. I NIP: 198507082008122002
Jabatan : PEMERIKSA FORENSIK MUJDA PUSLABFOR
Instansi : PUSLABFOR BARESKRIM POLRI
Alamat Instansi : Jalan Raya Babakan Madang No 87 Sentul Bogor

Dalam pelaksanaan keberlangsungan aksi perubahan, peserta PKA Poli T.A. 2023 tersebut di atas dimenti oleh Kasubbid Bioerfor Bid Kimbiofor AKBP I Made Wiranatha, S.Si NRP. 67120618 berdasarkan Surat Perintah Kepuslabfor Bareskrim Polri nomor: Sprin/574/III/DIK.2.5/2023 tanggal 29 Maret 2023.

Demikian surat pernyataan keberlangsungan aksi perubahan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 29 Mei 2023

<p>KASUBBID BIOSERFOR BID KIMBIOFOR</p> <p style="text-align: center;"><i>(Signature)</i></p> <p style="text-align: center;">I MADE WIRANATHA, S.Si AKBP NRP. 67120618</p>	<p>PESERTA PKA POLRI T.A. 2023</p> <p style="text-align: center;"><i>(Signature)</i></p> <p style="text-align: center;">SETIA BETARIA ARTIONANG, M.Si NOSIS 20230207021170</p>
--	--

Yang membuat pernyataan,

 HARIS AKSARA, S.H., M.H.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

Gambar 3.14 Surat Pernyataan Keberlangsungan Aksi Perubahan

4. Keterkaitan mata pelatihan pilihan dengan aksi perubahan

Action leader mengikuti dua webinar, yaitu webinar yang berjudul “Strategi Membangun Hubungan yang Positif dan Efektif di Kantor” yang diikuti *action leader* pada tanggal 9 Mei 2023 dan webinar “Mahir berbicara di depan umum : Teknik dasar *public speaking*” yang diikuti *action leader* pada tanggal 13 Mei 2023 melalui media online sebagai mata pelatihan pilihan. Webinar pertama dan kedua tersebut diikuti

action leader melalui media *online* dengan pembicara Amelia Febriani dan Indriati Permanasari. Kedua webinar ini diselenggarakan oleh **GLINTS EXPERT CLASS**. Tujuan *action leader* mengikuti webinar ini adalah untuk mengadopsi kompetensi pembicara kepada *action leader* dalam membangun hubungan yang positif dan efektif serta kemampuan berbicara di depan umum sehingga informasi yang disampaikan mudah dipahami oleh pendengar. Keterkaitan mata pelatihan pilihan dengan aksi perubahan adalah pertama membangun hubungan yang positif dan efektif khususnya kepada tim efektif sehingga *action leader* mampu menularkan rasa tanggung jawab anggota tim untuk bersama menyusun dan menyelesaikan aksi perubahan. Kedua, kemampuan berbicara di depan *stakeholder* dan meyakinkan *stakeholder* pentingnya aksi perubahan ini terlaksana sehingga terwujud peningkatan kinerja personil Puslabfor yang akuntabel dalam penggunaan *consumables* DNA. Bukti keikutsertaan *action leader* dalam webinar adalah sertifikat yang dapat dilihat pada Gambar 3.15 dan 3.16 di bawah ini.



Gambar 3.15 sertifikat webinar “Strategi Membangun Hubungan yang Positif dan Efektif di Kantor”



Gambar 3.16 sertifikat webinar “Mahir berbicara di depan umum : Teknik Dasar *Public Speaking*”

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pelaksanaan aksi perubahan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses kegiatan aksi perubahan dilakukan melalui tahapan-tahapan (roadmap/milestone), mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaandan monitoring, evaluasi dan pelaporan;
2. Adanya pembagian tugas yang jelas terhadap pelaksana aksi perubahan, terutama untuk tim efektif;
3. Adanya dukungan dari berbagai pihak selain tim efektif terhadap proses pelaksanaan aksi perubahan, yaitu stakeholder, baik stakeholder internal maupun stakeholder eksternal;
4. Adanya optimalisasi kinerja dalam pendataan *consumables* DNA dengan menggunakan aplikasi SIBELNA;
5. Data *consumables* DNA yang terekam pada aplikasi SIBELNA berjumlah 403 jenis *consumables*;
6. Hasil Monitoring yang didapat, dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden (*stakeholder* internal dan *stakeholder* eksternal) menunjukkan hasil yang dicapai sangat baik yaitu Sangat Setuju : **70% - 100%** dan Setuju : **10% - 30%** dimana responden menjawab bahwa Aplikasi Sistem Informasi *Consumables* DNA “SIBELNA” yang dibuat sangat bermanfaat bagi organisasi Puslabfor khususnya di Subbid Biologi Serologi dalam mewujudkan sistem pemerintahan berbasis elektronik.

B. Rekomendasi

1. Aplikasi SIBELNA dapat digunakan sebagai aplikasi pendataan *consumables* DNA pada Bidlabfor Polda agar tercipta penggunaan *consumables* DNA yan akuntabel pada masing-masing Bidlabfor Polda.
2. Aplikasi SIBELNA yang saat ini menggunakan domain website non Polri

untuk segera didaftarkan menjadi bagian website Polri.

3. Pemeliharaan aplikasi SIBELNA secara berkala perlu dilaksanakan guna menunjang pendataan *consumables* DNA pada Subbid Biologi Serologi secara digital.

Bandung, Juni 2023
PESERTA PKA VIII T.A. 2023
ACTION LEADER

SETIA BETARIA ARITONANG, M.Si
Nosis : 20230207021170

DAFTAR PUSTAKA

Chausan, T. 2023. *DNA Sample Storage: What To Do And What Not To Do*. www.geneticeducation.co.in.

Kepolisian Republik Indonesia. 2018. Peraturan Kapuslabfor Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pertelaan Tugas di Puslabfor Bareskrim Polri. Pusat Laboratorium Forensik Badan Reserse Kriminal Polri. Jakarta.

Republik Indonesia. 2017. Peraturan Kapolri Nomor 7 tahun 2017 tentang Naskah Dinas dan Tata Persuratan DInas di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia. Kepolisian Republik Indonesia. Jakarta.

Republik Indonesia. 2019. Peraturan Kapolri No. 5 tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Kapolri No. 6 tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Organisasi Tingkat Markas Besar Kepolisian Republik Indonesia. Kepolisian Republik Indonesia. Jakarta.

RIWAYAT HIDUP



Penata Tk. I Setia Betaria Aritonang, M.Si., lahir di Batam, 8 Juli 1986. Penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana Sains Fakultas Biologi UGM pada tahun 2008 dan Magister Biologi UI pada tahun 2017 dengan konsentrasi pendidikan adalah Genetika dan Biomolekular. Penulis mulai berdinasi di Polri pada akhir tahun 2018 penempatan Pusat Laboratorium Forensik (Puslabfor) Bareskrim Polri. Penulis telah mengikuti pendidikan dan pengembangan Perwira Labfor di Pusdik Reskrim Megamendung pada tahun 2014 dan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas PNS Polri Angkatan III dan IV T.A. 2021 di Pusdikmin Lemdiklat Polri. Saat ini penulis berdinasi di Subbid BioSer Puslabfor Bareskrim Polri dengan jabatan Pemeriksa Forensik Muda.

DAFTAR LAMPIRAN

1. KEPUTUSAN KAPUSLABFOR PERIHAL PENGGUNAAN APLIKASI SIBELNA
2. SURAT PERNYATAAN KEBERLANGSUNGAN AKSI PERUBAHAN
3. BERITA ACARA PENYERAHAN AKSI PERUBAHAN
4. DRAFT BUKU PETUNJUK TEKNIS
5. OUTPUT : LAPORAN KETERSEDIAAN CONSUMABLES DNA BERDASARKAN HASIL PENDATAAN MENGGUNAKAN APLIKASI SIBELNA
6. LOG ACTIVITY DAN EVIDENCE MINGGU KE-1
7. LOG ACTIVITY DAN EVIDENCE MINGGU KE-2
8. LOG ACTIVITY DAN EVIDENCE MINGGU KE-3
9. LOG ACTIVITY DAN EVIDENCE MINGGU KE-4
10. LOG ACTIVITY DAN EVIDENCE MINGGU KE-5
11. LOG ACTIVITY DAN EVIDENCE MINGGU KE-6
12. LOG ACTIVITY DAN EVIDENCE MINGGU KE-7
13. LOG ACTIVITY DAN EVIDENCE MINGGU KE-8
14. DRAFT REVISI RANCANGAN AKSI PERUBAHAN